

**MOTIVASI PEMUSTAKA DALAM MEMANFAATKAN
KOLEKSI AGAMA DI PERPUSTAKAAN MASJID RAYA
BAITURRAHMAN BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

**RAHMAWATI
NIM. 150503017**

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi Ilmu Perpustakaan**



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2020 M / 1440 H**

**MOTIVASI PEMUSTAKA DALAM MEMANFAATKAN KOLEKSI AGAMA
DI PERPUSTAKAAN MASJID RAYA BAITUR-RAHMAN BANDA ACEH**

SKRIPSI

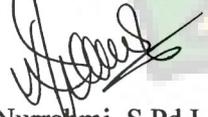
Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Sebagai
Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Perpustakaan

Oleh

RAHMAWATI
NIM. 150503017

Disetujui Untuk Diuji/Dimunaqasyahkan Oleh:

Pembimbing I,



Nurrahmi, S.Pd.I.,M.Pd
NIP. 197902222003122001

Pembimbing II,



Cut Putroe Yuliana, M.IP
NIP. 198507072019032017

SKRIPSI

Telah Dinilai Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora UIN
Ar-Raniry, Dinyatakan Lulus dan Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian
Program Studi Sarjana (S1) Ilmu Perpustakaan

Pada Hari/Tanggal

Rabu, 3 Februari 2021 M
21 Jumadil Akhir 1442 H

Di Darussalam-Banda Aceh

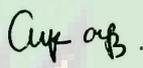
PANITIA UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua

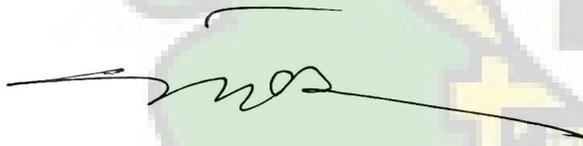


Nurrahmi, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 197902222003122001

Sekretaris


Cut Putroe Yuliana, M.IP
NIP. 198507072019032017

Penguji I



Dr. Muhammad Nasir, M.Hum
NIP. 196601131994021002

Penguji II


Asnawi, S.IP., M.IP
NIP. 198811222020121010

Mengetahui

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry

Darussalam-Banda Aceh


Dr. Fauzi, M.Si
NIP. 196805111994021001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rahmawati
NIM : 150503017
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Humaniora
Universitas : UIN. Ar-Raniry Darusalam Banda Aceh
Judul Skripsi : Motivasi Pemustaka dalam Memanfaatkan Koleksi
Agama di Perpustakaan Masjid Raya Baitur-Rahman
Banda Aceh

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah asli karia saya sendiri, dan jika kemudian hari di temukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia beri sanksi akademik sesuai dengan pelaturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk di penggunaan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 1 Februari 2021
Yang Menyatakan,



Rahmawati

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga terselesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **“Motivasi Pemustaka dalam Memanfaatkan Koleksi Agama di Perpustakaan Masjid Raya Baitur-Rahman Banda Aceh”**. Tidak lupa pula, shalawat beserta salam penulis limpahkan kepada pangkuan alam Baginda Rasulullah Muhammad SAW, karena berkat perjuangan beliau-lah kita telah dituntunnya dari alam jahiliyah ke alam islamiyah, dari alam kegelapan ke alam yang terang benderang yang penuh dengan ilmu pengetahuan, seperti yang kita rasakan pada saat ini.

Skripsi ini merupakan kewajiban yang harus penulis selesaikan dalam rangka melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam rangka pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dimana pada kesempatan ini penulis menyampaikan ungkapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Fauzi Ismail selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Ibu Nurhayati Ali Hasan M.LIS selaku ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Ibu Zubaidah, M,Ed selaku Penasehat akademik saya
4. Nurrahmi, S.Pd.I.,M.Pd sebagai pembimbing I yang telah membantu dan memberikan arahan sehingga terselesainya skripsi ini dengan baik.

5. Cut Putroe Yuliana, M.IP sebagai pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk membimbing dan memberikan arahan dalam proses pelaksanaan penelitian sehingga terselesainya skripsi ini dengan baik.
6. Seluruh dosen dan karyawan Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah banyak memberikan ilmu dan bimbingan kepada penulis.
7. Teristimewa penulis persembahkan skripsi ini kepada Ayahanda tercinta Abd.rahman dan serta Ibunda tercinta Selamah yang selalu memberikan kasih sayang, doa, nasehat, serta dorongan yang luar biasa selama penulis mengikuti perkuliahan sampai menyelesaikan pendidikan, serta penulis berharap dapat menjadi anak yang dapat dibanggakan. Karya tulis ini juga saya persembahkan kepada Adik Syaiful, Adik Annisa dan kepada seluruh keluarga besar yang terus memberikan semangat dan motivasi dalam penulisan skripsi ini. Terima kasih banyak yang tak terhingga untuk semua doa dan dukungannya.
8. Terima kasih juga kepada kawan-kawan Hafizahtun Nisa , Mutia, Ajizah, Fitri, Fadlul Arabi, dan kawan seperjuangan di Ilmu Perpustakaan angkatan 2015.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Penulis berharap semua yang dilakukan menjadi amal ibadah dan dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca. Dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pembaca sebagai motivasi bagi penulis. Semoga kita selalu mendapat ridha dari Allah SWT. Amin Ya Rabbal'alamin.

Banda Aceh, 1 Februari 2021
Penulis,

Rahmawati

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Penjelasan Istilah	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	11
A. Kajian Pustaka	11
B. Motivasi Pemustaka.....	15
1. Pengertian Motivasi Pemustaka.....	15
2. Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Pemustaka	16
C. Pemanfaatan Koleksi	19
1. Pengertian Pemanfaatan Koleksi	19
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Koleksi....	21
3. Indikator Pemanfaatan Koleksi.....	26
D. Perpustakaan Masjid.....	30
1. Pengertian Perpustakaan Masjid.....	30
2. Koleksi Perpustakaan Masjid.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Rancangan Penelitian	36
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	36
C. Objek dan Subjek Penelitian	36
D. Sumber Data	39
E. Teknik Pengumpulan Data	39
F. Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Gambaran Umum Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman...	43
1. Sejarah Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman	43
2. Visi dan Misi Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman ..	45
3. Jadwal Pelayanan Perpustakaan	45
B. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Pemustaka dalam Memanfaatkan Koleksi Agamadi Perpustakaan	46
C. Bentuk Pemanfaatan Koleksi di Perpustakaan Masjid Raya Baitur Rahman.....	50

BAB V PENUTUP	54
A. Kesimpulan	54
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA.....	56
LAMPIRAN	



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Keputusan Pembimbingan Skripsi
- Lampiran 2 Surat Izin Mengadakan Penelitian dari Fakultas
- Lampiran 3 Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian dari Perpustakaan Masjid Raya Baitur-Rahman
- Lampiran 4 Lembaran Angket dan Observasi



ABSTRAK

Motivasi pemustaka berkunjung ke Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh dalam memanfaatkan koleksi agama tentu dipengaruhi berbagai faktor seperti fasilitas, pelayanan, kenyamanan, koleksi dan sebagainya. Namun, pemanfaatan koleksi agama Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman masih terlihat standar. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi pemustaka dalam memanfaatkan koleksi agama di perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh dan bentuk pemanfaatan koleksi agama yang dilakukan pemustaka di perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 99 orang pemustaka. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Analisa data menggunakan rumus deskriptif frekuensi. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa motivasi pemustaka dalam memanfaatkan koleksi agama di Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh dipengaruhi oleh faktor kebutuhan informasi, tuntutan tugas pendidikan, minat pemustak, koleksinya sangat lengkap, layanan pustakawan dan kelengkapan fasilitas dan kenyamanan memanfaatkannya. Dilihat dari faktor kebutuhan informasi dari 99 responden terdapat 52% menyatakan setuju, tuntutan tugas pendidikan 49% menyatakan setuju, faktor minat rata-rata mengatakan setuju, dengan 56%, faktor koleksi yang lengkap sebesar 61% menyatakan setuju, Layanan Pustakawan sebesar 54% menyatakan setuju, sedangkan faktor kelengkapan fasilitas dan kenyamanan memanfaatkannya terdapat 54% menyatakan setuju. Bentuk pemanfaatan koleksi di Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman dilakukan oleh pengguna dengan cara mencatat terdapat 39%, membaca koleksi ditempat 61% menyatakan setuju, meminjam koleksi 35% menyatakan setuju, bentuk pemanfaatan dengan memfotokopy koleksi sebesar 35% menyatakan setuju.

Kata Kunci: *Motivasi Pemustaka, Memanfaatkan Koleksi.*

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ketertarikan dan keingintahuan akan suatu hal pasti dimiliki setiap orang dalam hidupnya. Sesuatu yang dianggapnya penting dan menarik pasti akan mendapat perhatian lebih baginya. Adanya rasa ketertarikan dan keingintahuan akan menimbulkan motif baik secara langsung maupun tidak langsung yang memicu dorongan untuk melakukan kegiatan tersebut. Ketertarikan tersebut sering disebut dengan motivasi¹.

Secara umum motivasi merupakan pemberian daya penggerak, yang menciptakan kegairahan kerja seseorang, agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan. Motivasi itu sendiri merupakan keadaan dalam diri seseorang yang memunculkan, mendorong, mengarahkan, dan mempertahankan perilaku tertentu terhadap sesuatu. Motivasi diartikan sebagai kekuatan, dorongan, kebutuhan, semangat, tekanan, atau mekanisme psikologi yang mendorong seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai prestasi tertentu sesuai dengan yang dikehendakinya². Motivasi juga merupakan faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu aktivitas tertentu, motivasi sering kali diartikan pula sebagai faktor pendorong perilaku seseorang.³

Motivasi dapat timbul secara sadar maupun tidak sadar, dan pasti melekat pada setiap orang, termasuk motivasi untuk mengunjungi perpustakaan dan

¹ Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat*, (Jakarta: Sagung Seto, 2016), 104-105.

² Mahmud Amir, *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan*, (*Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Volume 3 Nomor 1. 2008), 2.

³ Asnawi, *Teori Motivasi*, (Jakarta: Studio Pres, 2017), 4.

memanfaatkan koleksi serta fasilitas perpustakaan. Motivasi pada diri pemustaka menyebabkan pemustaka melakukan perbuatan untuk mencapai tujuan tertentu yaitu memanfaatkan koleksi perpustakaan seoptimal mungkin karena adanya motivasi intrinsik dan ekstrinsik.⁴

Motivasi intrinsik ialah motivasi yang bersumber dari dalam diri individu, sedangkan motivasi ekstrinsik ialah motivasi yang dikarenakan adanya alasan-alasan eksternal seperti ingin menyenangkan hati guru atau orang tua.⁵ Dengan demikian motivasi intrinsik yaitu motivasi yang berasal dari dalam diri pemustaka seperti kebutuhan akan informasi, sedangkan motivasi ekstrinsik yaitu motivasi yang berasal dari luar pemustaka seperti jumlah koleksi yang tersedia di perpustakaan, layanan yang baik dan lain sebagainya.

Koleksi yang memenuhi apa yang dibutuhkan serta mengandung informasi yang dibutuhkan pemustaka bisa menjadi salah satu timbulnya motivasi ekstrinsik dalam diri pemustaka untuk berkunjung ke perpustakaan bersangkutan, guna memanfaatkan koleksi yang disediakan. Pemanfaatan koleksi merupakan suatu proses, cara mendayagunakan sumber informasi yang terdapat di perpustakaan dan jasa informasi yang tersedia. Pemanfaatan koleksi perpustakaan merupakan kegiatan utama pada sebuah perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasi pengguna perpustakaan.⁶

⁴ Siti Istiqomah, Motivasi Pemustaka dalam Pemanfaatan Koleksi di Unit Pelaksanaan Teknis Perpustakaan UPN Veteran Yogyakarta. *Skripsi*, Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015), 33.

⁵ Eva Latifah, *Psikologi Dasar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 160.

⁶ Humaidah, Pengaruh Promosi Perpustakaan Melalui Media Sosial terhadap Pemanfaatan Perpustakaan di Perpustakaan Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, *Skripsi*, (Jakarta: UIN Syarifhidayatullah, 2017), ii.

Pemanfaatan koleksi memiliki arti proses, cara dan perbuatan memanfaatkan koleksi untuk kepentingan pengunjung. Pengukuran pemanfaatan koleksi dapat diukur dengan tiga indikator yaitu intensitas penggunaan koleksi, frekuensi penggunaan koleksi dan jumlah jenis koleksi yang digunakan oleh pengguna perpustakaan tersebut.⁷ Selain empat hal tersebut bentuk ril dari pemanfaatan koleksi bahan pustaka juga untuk dikaji, dianalisis serta dikembangkan untuk berbagai keperluan.⁸ Dengan cara selain membaca, meminjam, fotocopy namun juga bisa dicatat atau diprin koleksi digital yang ada di perpustakaan sesuai dengan perkembangan zaman sekarang.⁹

Perpustakaan menyediakan berbagai koleksi untuk membantu pemustaka perpustakaan yang membutuhkan informasi. Semakin banyak koleksi dan pelayanan yang baik yang diberikan oleh perpustakaan, akan semakin banyak pemustaka mengunjungi perpustakaan tersebut. Jika perpustakaan sering dikunjungi oleh pemustaka perpustakaan maka secara otomatis dapat meningkatkan daya guna perpustakaan tersebut.

Salah satu perpustakaan yang memberikan akses informasi untuk sumber daya pemustaka adalah perpustakaan masjid yang merupakan perpustakaan yang berkembang melalui sistem pendidikan dan wakaf, baik dari keluarga istana, keluarga pemerintah maupun orang-orang kaya.¹⁰ Perpustakaan masjid merupakan

⁷ Isnaini, Keterpakaian Koleksi Fiksi dan Motivasi Kunjungan Siswa di Perpustakaan SMP Khadijah Surabaya (Studi Deskriptif Keterpakaian Koleksi Fiksi dan Motivasi Kunjungan di Perpustakaan SMP Khadijah Surabaya), (*Jurnal Ilmiah, Volumen 2 Nomor 1*, 2019), 5.

⁸ Suwarno, *Psikologi Perpustakaan*. (Jakarta: Sagung Seto, 2010), 5.

⁹ Sutarno NS, *Manajemen Perpustakaan: Suatu pendekatan Praktik*, (Jakarta: Sagung Seto, 2006), 220.

¹⁰ Nurul Hak, *Sains, Kepustakaan, Perpustakaan dan Peradaban dalam Dunia Islam (Klasik, Pertengahan dan Modern)*, (Jakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015), 133.

perpustakaan umum yang melayani segala lapisan masyarakat, maka untuk dapat memberikan layanan informasi kepada masyarakat tersebut (pemakai/pemustaka) dengan baik dan lancar perlu ditunjang dengan manajemen yang memadai, karena dengan manajemen yang baik, pembagian kerja akan berjalan dengan baik dan fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan) akan tercapai sesuai yang diinginkan.¹¹

Perpustakaan masjid yang lokasinya tidak berjauhan dari masjid tentu menyimpan banyak koleksi, salah satunya ialah koleksi Islam. Koleksi Islam merupakan koleksi yang berupa buku paket mata pelajaran Fiqh, Ushul Fiqh, Quran Hadist, Ilmu Tafsir, Ilmu Hadits, Sejarah Kebudayaan Islam, Akidah, Akhlak, Bahasa Arab, Kitab-Kitab dan Kamus Penunjang Pengetahuan Islam.¹²

Salah satu perpustakaan masjid yang ada di Kota Banda Aceh ialah perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman. Berdasarkan hasil pengamatan awal yang penulis lakukan di lapangan diketahui bahwa koleksi literatur di perpustakaan Masjid Raya Kota Banda Aceh sangat beragam dan tidak hanya literatur Islam. Dari data Inventaris Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman mempunyai koleksi yang tersedia sebanyak sebanyak 12.612 judul, terdiri dari buku teks sebanyak 11516, fiksi 1095 dan 1 jurnal. Koleksi islam 3837 judul dengan jumlah eksemplar sebanyak 9568 eksmplar.¹³

¹¹ Andi Murtiah Nasir, Pembinaan Perpustakaan Masjid Nurul Hakim Dalam Meningkatkan Ilmu Pengetahuan Umat Islam di Kec. Palangga Kab. Gowa, *Skripsi*, (Makasar: UIN Alauddin, 2015), 32.

¹² Elvita Erni Apriliana, Pengaruh Ketersediaan Koleksi Agama Terhadap Nilai Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X T.A 2016/2017 di Perpustakaan MA Ali Maksum Krapyak Bantul Yogyakarta, *Skripsi*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2017), 6.

¹³ Data Koleksi Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh, tanggal 20 November 2019.

Bidang kajian yang terdapat pada koleksi literatur pada perpustakaan Masjid Raya hampir meliputi seluruh bidang kajian, dari umum sampai dengan keislaman yaitu: karya umum, filsafat dan psikologi, agama, ilmu sosial, ilmu bahasa, ilmu-ilmu alam, teknologi dan ilmu terapan, kesenian dan kesustraan olah raga, geografi dan sejarah. Demikian juga dengan buku-buku keislamannya, seperti, islam umum, ilmu al-quran, ilmu hadist, ilmu kalam, ilmu fikih, akhlak dan tasawauf, politik dan sosial islam, filsafat dan pendidikan islam, aliran dan sekte, sejarah Islam.

Berdasarkan dari observasi awal tanggal 20 November 2019, jumlah pemustaka yang memanfaatkan (meminjamkan) koleksi dari bulan Juli sampai dengan bulan November 2019, pada bulan Juli terdapat 35 orang, Agustus 54 orang, September 67 orang, Oktober 74 orang dan bulan November 74 orang angka tersebut meningkat setiap bulannya. Hal ini menarik perhatian peneliti untuk meneliti lebih lanjut tentang faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan jumlah pemustaka tersebut. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Motivasi Pemustaka dalam Memanfaatkan Koleksi Agama di Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi pemustaka dalam memanfaatkan koleksi agama di perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh ?
2. Bagaimana bentuk pemanfaatan koleksi agama yang dilakukan pemustaka di perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ialah:

1. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi pemustaka dalam memanfaatkan koleksi agama di perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui bentuk pemanfaatan koleksi agama yang dilakukan pemustaka di perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis kajian ini bermanfaat sebagai bahan memperkaya khazanah ilmu pengetahuan khususnya tentang motivasi pemustaka dalam memanfaatkan koleksi agama di perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis kajian ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait, di antaranya:

- a. Bagi perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi atau rujukan bagi para pengurus Masjid Raya Baiturrahman agar dapat memberikan layanan koleksi secara baik.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai suatu karya ilmiah serta menjadi sumber untuk dipelajari mengenai motivasi pemustaka dalam memanfaatkan koleksi agama di perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh.
- c. Kajian ini dapat menjadi rujukan bagi peneliti lainnya untuk melakukan kajian lebih lanjut tentang motivasi pemustaka dalam memanfaatkan koleksi agama di perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh.

E. Penjelasan Istilah

Agar kajian ini mudah dipahami oleh pembaca, maka penulis menjelaskan beberapa istilah, yaitu:

1. Motivasi Pemustaka

Motivasi merupakan suatu kekuatan yang menggerakkan individu untuk mengerjakan hal yang ia ingin kerjakan¹⁴. Seseorang yang memiliki motivasi tinggi akan memberikan dampak yang baik bagi kehidupannya. Tingginya motivasi tersebut akan mengubah perilakunya, untuk menggapai cita-cita dan menjalani hidup dengan lebih baik. Motivasi adalah sebuah dorongan, hasrat atau pun minat yang begitu besar di dalam diri, untuk mencapai suatu keinginan, cita-citra dan tujuan tertentu. Adanya motivasi akan membuat individu berusaha sekuat tenaga untuk mencapai yang diinginkannya.¹⁵

Motivasi merujuk pada keseluruhan proses dalam melakukan suatu tindakan

¹⁴ Danim Sudarwan, *Motivasi Kepemimpinan & Efektivitas Kelompok*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2017), 32.

¹⁵ Hasibuan, *Organisasi dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktivitas*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 98.

dengan dorongan yang timbul dalam diri seseorang, serta perilaku yang ditimbulkan oleh situasi tersebut dan tujuan atau akhir dari tindakan.¹⁶

Motivasi yang penulis maksudkan dalam penelitian ini adalah dorongan atau keinginan yang berasal dari dalam pribadi pemustaka (motivasi instrinsik) maupun faktor luar (motivasi ekstrinsik) pemustaka untuk berkunjung dan memanfaatkan koleksi perpustakaan di perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh.

2. Pemanfaatan Koleksi Agama

Pemanfaatan adalah hal, cara, hasil kerja memanfaatkan.¹⁷ Koleksi perpustakaan adalah semua informasi dalam bentuk karya tulis, karya cetak, dan atau karya rekam dalam berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan, yang dihimpun, diolah, dan dilayankan. Koleksi perpustakaan tidak berdaya guna tanpa adanya pengguna maupun pengolah/penghimpun/pelayan.¹⁸

Koleksi perpustakaan adalah semua bahan pustaka yang ada sesuai dengan kebutuhan sivitas akademia dan dapat digunakan oleh para pengguna perpustakaan tersebut.¹⁹ Koleksi perpustakaan adalah semua bahan pustaka yang dikumpulkan, diolah, dan disimpan untuk disajikan kepada masyarakat guna memenuhi kebutuhan pengguna akan informasi. Koleksi perpustakaan adalah yang mencakup berbagai format bahan sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan alternatif para pemakai perpustakaan terhadap media rekam

¹⁶ Sarwono Sarlito, *Pengantar Psikologi Umum* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), 137.

¹⁷ Istiawan, *Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Pada Mahasiswa Di Perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya*, (Surabaya: Universitas Katolik Widya Mandala, 2018), 8.

¹⁸ Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan Pada Pasal 1 ayat 2

¹⁹ Hartono, *Manajemen Perpustakaan Sekolah: Menuju Perpustakaan Modern Dan Profesional*. (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 89.

informasi.²⁰ Koleksi agama merupakan koleksi yang berupa buku paket mata pelajaran Fiqh, Ushul Fiqh, Quran Hadist, Ilmu Tafsir, Ilmu Hadits, Sejarah Kebudayaan Islam, Akidah, Akhlak, Bahasa Arab, Kitab-Kitab dan Kamus Penunjang Pengetahuan Islam.²¹

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat di simpulkan bahwa koleksi perpustakaan adalah seluruh bahan putaka atau sekumpulan bahan pustaka yang disediakan untuk pngguna perpustakaan, baik itu bahan pustaka dalam bentuk tercetak, rekaman, maupun digital untuk kebuthan pegguna perpustakaan.

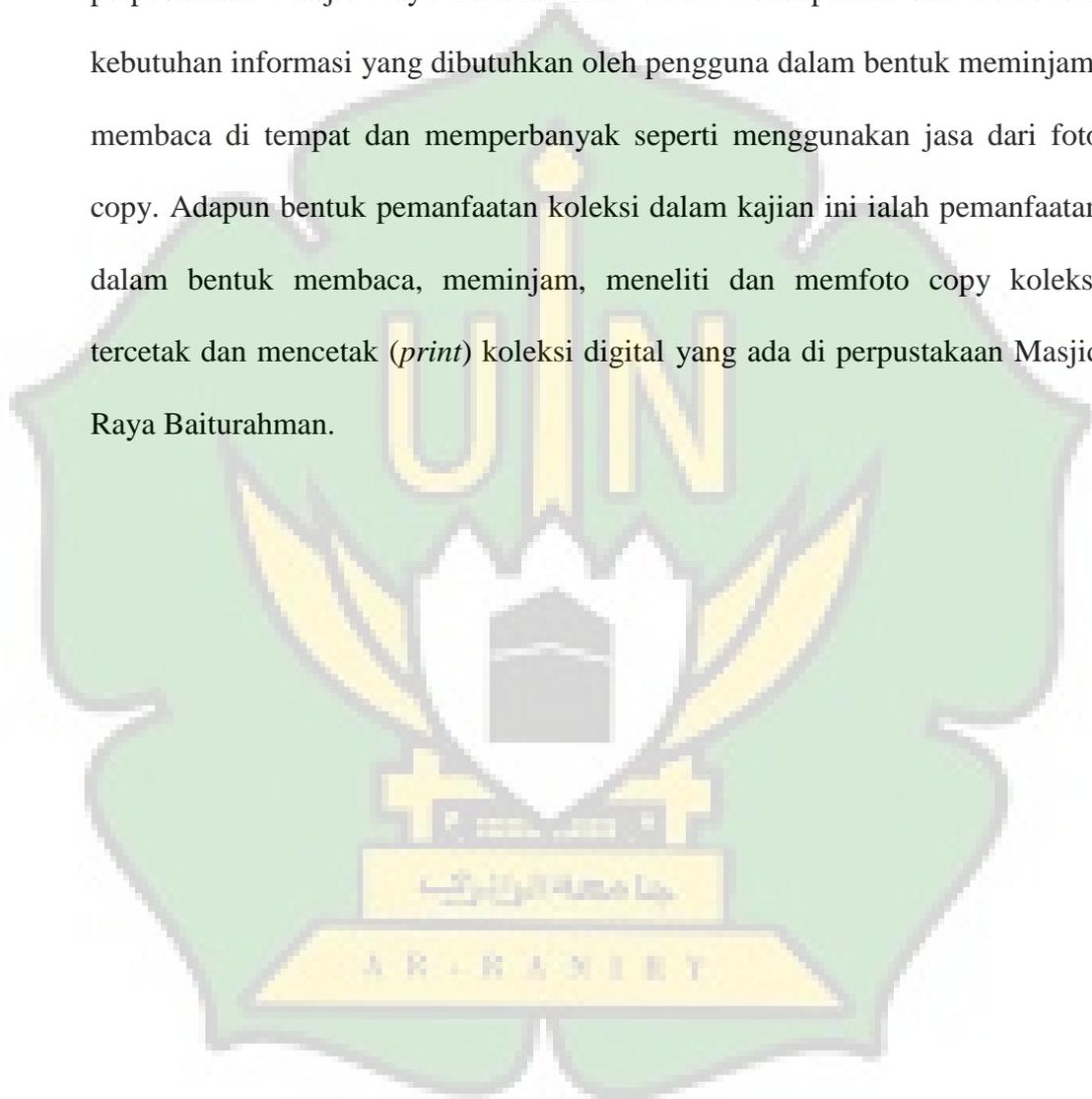
Pemanfaatan koleksi mengandung arti adanya aktivitas dalam menggunakan bahan pustaka oleh pengguna untuk memenuhi kebutuhan informasinya seperti dengan membaca. Pemanfaatan koleksi sendiri menjadi salah satu kegiatan dalam pemenuhan kebutuhan para pengunjung.²² Pemanfaatan koleksi agama juga dapat diartikan sebagai pemanfaatan jasa informasi serta meBaca koleksi bidang keagamaan yang tersedia di perpustakaan. Salah satu perpustakaan yang banyak menyediakan pemberian layanan koleksi agama, khususnya koleksi buku-buku Islam ialah Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh.

²⁰ Ade Kohar, *Teknik Penyusunan Kebijakan Pengembangan Koleksi Perpustakaan : Suatu Implementasi Studi Retrospektif*, (Jakarta: Grafika, 2003), 19.

²¹ Elvita Erni Apriliana, *Pengaruh Ketersediaan Koleksi Agama Terhadap Nilai Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X T.A 2016/2017 di Perpustakaan MA Ali Maksum Krpyak Bantul Yogyakarta*, *Skripsi*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2017), 6.

²² Fakhrunnisa, *Motivasi Pemustaka Remaja dalam Memanfaatkan Koleksi di Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Kebumen*. *Skripsi*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2015), 25.

Pemanfaatan koleksi perpustakaan yang penulis maksudkan dalam penelitian ini adalah suatu proses yang dilakukan oleh pengguna dalam memanfaatkan dan menggunakan koleksi agama Islam yang ada di perpustakaan Masjid Raya Baituraahman untuk mendapatkan dan memenuhi kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna dalam bentuk meminjam, membaca di tempat dan memperbanyak seperti menggunakan jasa dari foto copy. Adapun bentuk pemanfaatan koleksi dalam kajian ini ialah pemanfaatan dalam bentuk membaca, meminjam, meneliti dan memfoto copy koleksi tercetak dan mencetak (*print*) koleksi digital yang ada di perpustakaan Masjid Raya Baiturahman.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Agar menghindari dari kesamaan dengan kajian-kajian sebelumnya, maka pada bagian ini dijelaskan beberapa kajian pustaka yang memiliki relevansi dengan penelitian ini, di antaranya:

Penelitian pertama dilakukan oleh Tri Ismiarti dan Endang Fatmawati, yang berjudul *“Motivasi Pemustaka dalam Memanfaatkan Koleksi Pada Layanan Remaja di Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah, tahun 2018”*. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui motivasi pemustaka dalam memanfaatkan koleksi fiksi dan nonfiksi pada Layanan remaja di Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah. Desain penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian sejumlah 10 (sepuluh) informan pemustaka Layanan Remaja yang dibagi menjadi 3 kategori usia, yaitu usia anak-anak 8-12 tahun, remaja 13-20 tahun, dan dewasa 21-35 tahun; serta seorang informan petugas Layanan Remaja. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara terstruktur. Teknik analisis data menggunakan model Miles and Huberman. Keabsahan data menggunakan triangulasi. Simpulan hasil penelitian diperoleh, bahwa motivasi pemustaka dalam memanfaatkan koleksi pada Layanan Remaja adalah motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik meliputi motivasi memenuhi kebutuhan dalam hal rekreasi dan edukasi. Motivasi ekstrinsik yang berupa ajakan teman atau orang tua, kesesuaian koleksi, fasilitas ruangan, dan pelayanan serta sikap petugas. Perbaikan dalam segi pelayanan petugas, fasilitas, koleksi-koleksi baru terutama promosi yang perlu ditingkatkan

karena dengan meningkatnya jumlah pemustaka yang berkunjung dan meminjam akan berdampak positif terhadap Layanan Remaja pada khususnya dan Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah pada umumnya.²³

Kajian di atas memiliki persamaan mendasar terlihat pada objek kajiannya dimana, sama-sama mengkaji tentang motivasi pemustaka dalam memanfaatkan koleksi perpustakaan. Namun perbedaan mendasar terlihat pada subjek kajian dimana kajian sebelumnya mengkaji tentang motivasi dikalangan pemustaka tingkat remaja saja, sedangkan penulis mengkaji pemustaka dikalangan mulai mulai dari anak-anak, remaja bahkan dewasa. Lokasi penelitian juga berbeda dimana kajian sebelumnya pada perpustakaan umum yakni Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah, sedangkan penulis mengkaji pada perpustakaan Masjid Raya Banda Aceh.

Penelitian yang kedua yang dilakukan oleh Ayu K. Putri, dengan judul *Motivasi Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Untuk Memanfaatkan Koleksi Perpustakaan Fakultas Fisip Sebagai Rujukan Pertama*, tahun 2017. Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data disimpulkan: Perpustakaan perguruan tinggi merupakan sumber rujukan yang penting pada dunia pendidikan, dalam kegiatan belajar, penelitian maupun sebagai informasi tambahan lainnya. Berbagai koleksi yang ada di perpustakaan digunakan sebagai bahan belajar juga sebagai acuan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan mereka. Selain buku pegangan perpustakaan fakultas juga memiliki berbagai koleksi yang lain seperti skripsi dan beberpa koleksi referensi. Tulisan ini dimaksud untuk mengetahui motivasi

²³ Tri Ismiarti dan Endang Fatmawati, Motivasi Pemustaka Dalam Memanfaatkan Koleksi Pada Layanan Remaja di Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah, (*Jurnal Ilmu Perpustakaan Volume 2, Nomor 4, Tahun 2018*), 18-23.

mahasiswa ilmu perpustakaan dan informasi tahun 2017 dalam memanfaatkan koleksi yang ada di perpustakaan fakultas ilmu sosial dan politik sebagai sumber rujukan pertama. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, dengan data dari wawancara dan hasilnya direduksi, disajikan serta dianalisa. Hasil dari penelitian ini, mahasiswa untuk datang ke perpustakaan adalah lokasi, dan motivasi pertama menggunakan koleksi karena koleksi yang dicari berada di perpustakaan tersebut, serta mudah didapat. Koleksi yang dimiliki mutakhir dan penelusuran yang tidak sulit, selain motivasi utama karena dosen memberikan tugas yang bahan rujukan berada di perpustakaan fakultas.²⁴

Kajian di atas memiliki persamaan mendasar terlihat pada objek kajiannya dimana, sama-sama mengkaji tentang motivasi pemustaka dalam memanfaatkan koleksi perpustakaan. Namun perbedaan mendasar terlihat pada subjek kajian dimana kajian sebelumnya mengkaji tentang motivasi dikalangan pemustaka mahasiswa, sedangkan penulis mengkaji pemustaka dikalangan mulai mulai dari anak-anak, remaja bahkan dewasa. Lokasi penelitian juga berbeda dimana kajian sebelumnya pada perpustakaan umum yakni Perpustakaan Fakultas Fisip yang merupakan perpustakaan perguruan tinggi, sedangkan penulis mengkaji pada perpustakaan Masjid Raya Banda Aceh.

Penelitian yang ketiga yang dilakukan oleh Umi Farida tahun 2018 yang berjudul “*Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Pemanfaatan Koleksi di Perpustakaan SMA N 1 Sukorejo*”. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi belajar terhadap pemanfaatan koleksi

²⁴ Ayu K. Putri, Motivasi Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Untuk Memanfaatkan Koleksi Perpustakaan Fakultas Fisip Sebagai Rujukan Pertama, (*Jurnal Pustaka Ilmiah, Volume 3 Nomor 1, Juni 2017*), ii.

perpustakaan oleh siswa SMA N 1 Sukorejo. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA N 1 Sukorejo sebanyak 224 orang. Sampel dari penelitian ini berjumlah 56 responden. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik simple random sampling. Pengukuran variabel dilakukan dengan skala likert. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan kuesioner dan wawancara. Teknik pengolahan data dengan cara editing, coding dan tabulasi. Adapun teknik analisis data menggunakan metode analisis deskriptif dengan menggunakan distribusi frekuensi dan analisis statistik dengan menggunakan program SPSS. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima karena nilai thitung (3,002) lebih besar dari ttabel (1,67356). Koefisien determinasi adalah sebesar 0,154. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar dapat mempengaruhi pemanfaatan koleksi sebesar 14,3%, sedangkan 85,7% ditentukan oleh faktor lain yaitu motivasi terhadap layanan internet (*free hotspot*), adanya dorongan dari guru yang mengharuskan setiap siswa untuk memanfaatkan perpustakaan sesuai dengan materi pelajaran yang diberikan. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif antara motivasi belajar dengan pemanfaatan koleksi di perpustakaan SMA N 1 Sukorejo.²⁵

Kajian di atas memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang peneliti akan teliti. Persamaan terlihat pada variabel pemanfaatan koleksi, sedangkan motivasi adanya perbedaan, dimana kajian di atas melihat motivasi

²⁵ Umi farida, *Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Pemanfaatan Koleksi di Perpustakaan SMA N 1 Sukorejo Jurnal Ilmu Perpustakaan Volume 2, Nomor 4, Tahun 2018*, 18-23.

belajar dan pengaruhnya terhadap pemanfaatan koleksi, sedangkan penulis melihat aspek motivasi pemustaka dalam memanfaatkan koleksi perpustakaan itu sendiri. Lokasi penelitian juga terlihat berbeda, dimana kajian sebelumnya dilakukan pada perpustakaan sekolah, sedangkan peneliti fokus pada perpustakaan masjid.

B. Motivasi Pemustaka

1. Pengertian Motivasi Pemustaka

Motivasi pemustaka merupakan satu penggerak dari dalam hati pemustaka untuk melakukan kunjungan ke perpustakaan agar mencapai sesuatu tujuan yang diinginkan. Motivasi pemustaka juga diartikan sebagai rencana atau keinginan pemustaka untuk menuju kesuksesan dan menghindari kegagalan hidup melalui pemanfaatan perpustakaan. Seseorang pemustaka yang mempunyai motivasi berarti ia telah mempunyai kekuatan untuk memperoleh kesuksesan dalam kehidupan.²⁶ Motivasi pemustaka merupakan sejumlah proses yang dialami oleh pemustaka baik bersifat internal (bersumber dari dalam diri pemustaka) atau eksternal (luar diri pemustaka), yang menyebabkan timbulnya sikap entusiasme dan persistensi, dalam hal melaksanakan kegiatan-kegiatan di perpustakaan.²⁷ Motivasi pemustaka merupakan keinginan untuk memenuhi kebutuhan mereka akan rekreasi dan edukasi dengan cara membaca atau meminjam koleksi-koleksi yang ada dilayanan perpustakaan yang berupa koleksi fiksi dan nonfiksi.²⁸

²⁶ Marliati, Motivasi Pemustaka terhadap Pemakaian Buku di Perpustakaan SMA Negeri 1 Lambandia, (*Jurnal Komunikasi Konsentrasi Perpustakaan Vol 3 Nomor 1*, 2016), 3

²⁷ Fatmawati, Motivasi Pemustaka dalam Memanfaatkan Koleksi pada Layanan Remaja di Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah, *Jurnal Ilmu Perpustakaan Volume 2, Nomor 4*, Tahun 2013), 3.

²⁸ Winardi, *Motivasi dan Pemasalahan dalam Manajemen*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), 27.

Dari pengertian-pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi pemustaka dapat timbul secara sadar maupun tidak sadar, dan pasti melekat pada setiap orang termasuk motivasi untuk mengunjungi perpustakaan dan memanfaatkan koleksi serta fasilitas perpustakaan.

2. Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Pemustaka

Motivasi yang dimiliki oleh pemustaka dapat terjadi karena faktor yang timbul dari dalam diri atau motivasi intrinsik dan dapat pula karena alasan yang muncul dari luar diri disebut pula dengan motivasi ekstrinsik. Faktor intrinsik dan ekstrinsik yang menyebabkan pemustaka memanfaatkan koleksi dipengaruhi oleh keadaan remaja yang sedang berada dalam proses perkembangan.

Dalam proses tersebut, secara tidak langsung pemustaka membutuhkan dukungan untuk memperkuat dan melancarkan perkembangannya salah satunya dengan cara memanfaatkan koleksi perpustakaan. Dalam konsep Agosto dan Hughes-Hassel terdapat tujuh bagian dalam pengembangan diri pemustaka yang didukung oleh pencarian informasi sehari-hari seperti pemanfaatan koleksi.

Menurut Agosto dan Hughes-Hassel faktor yang mempengaruhi motivasi pemustaka mencakup faktor intrinsik dan motivasi ekstrinsik, dengan keterangan sebagai berikut.²⁹

(1) Faktor Intrinsik

1. *Emotional self* berkaitan dengan perasaan dan emosi yang ada dalam diri pemustaka dan tidak dipengaruhi oleh hal yang berasal dari luar diri pemustaka. Dalam memanfaatkan koleksi di perpustakaan, pemustaka

²⁹ Agosto, Denise E., dan Sandra Hughes-Hassell, *Urban Teens in the Library: Research and Practice*, oleh Fakhrunnisa (Semarang: Universitas Diponegoro, 2015), 5-8.

termotivasi untuk memenuhi kebutuhannya mengenai keagamaan dan pembentukan sikap atau emosi dirinya.

2. *Reflective self* berkaitan dengan kehidupan remaja pada jenjang yang lebih tinggi misal jenjang sekolah maupun dunia kerja, proses pencapaian kesuksesan, pencarian jati diri, penggalian potensi diri serta penggalian identitas diri.
3. *Creative self*. *Creative self* berkaitan dengan kebutuhan akan keindahan. Pemustaka yang sedang mengalami perkembangan menuju pendewasaan diri juga akan mengalami perkembangan dalam selera maupun rasa keindahan dalam dirinya. Pada pemustaka *creative self* pada diri pemustaka yang sedang berkembang juga berpengaruh dalam perilaku pemanfaatan koleksi. Beberapa informan yang menjadi subjek dalam penelitian ini menunjukkan bahwa dirinya memanfaatkan koleksi karena adanya dorongan untuk memenuhi kreasi diri.
4. *Cognitive self* diartikan sebagai pengetahuan dalam diri atau intelektualitas. Kebutuhan yang berkaitan dengan perkembangan intelektualitas dapat mendorong pemustaka remaja untuk memanfaatkan koleksi perpustakaan. Pengetahuan baru dapat diperoleh dari koleksi yang dilayankan perpustakaan.
5. *Sexual self* erat kaitannya dengan hubungan seksual dan pemahaman remaja mengenai konsep seks dan seksualitas seperti identitas seksual yang mereka miliki. Pemustaka yang berada di masa perkembangan, keingintahuan pada hal yang berkaitan dengan konsep seksualitas dapat

membantu perkembangannya. Secara tidak langsung keingintahuan remaja pada konsep-konsep seksualitas dapat mendorong mereka untuk memanfaatkan koleksi perpustakaan. Mereka memanfaatkan koleksi karena termotivasi untuk mengetahui hal-hal yang terkait dengan perempuan maupun laki-laki karena hal tersebut dapat memberi pengetahuan mengenai perempuan maupun laki-laki yang seharusnya.

(2) Faktor Ekstrinsik

1. *Social self* yaitu hal-hal yang berkaitan dengan hubungan pemustaka dengan dunia luar. Perkembangan yang berkaitan dengan *social self* termasuk ke dalam motivasi ekstrinsik karena perkembangan pemustaka untuk berhubungan dengan dunia luar pasti dipengaruhi oleh keadaan di luar diri remaja. Pemanfaatan koleksi perpustakaan yang pemustaka remaja lakukan, dipengaruhi oleh kebutuhan diri untuk bersosialisasi. Pemustaka memanfaatkan koleksi salah satunya karena mereka ingin mengetahui cara bergaul dan berinteraksi dengan orang lain.
2. *Physical self* dapat menjadi motivasi secara eksternal karena kegiatan fisik berkaitan dan dipengaruhi oleh interaksi pemustaka remaja terhadap dunia di luarnya. Pemustaka memanfaatkan koleksi karena mereka ingin memenuhi kebutuhan informasi untuk mendukung kegiatan fisik mereka, seperti kegiatan yang mendukung kehidupan sehari-hari, berbelanja, dan kegiatan yang mendukung kesehatan dan keamanan fisik. Fisik diri sangat dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya sehingga pengaruh dari luar mendorong munculnya motivasi pemustaka untuk melindungi diri.

Menurut Afina faktor-faktor yang mempengaruhi pemustaka ialah minat mereka, belajar, memperoleh pengetahuan, *refreshing*, dan mencari referensi. Motivasi yang muncul pada pemustaka berkaitan dengan keadaan pemustaka yang masih mengalami proses perkembangan, pada tahap tersebut terdapat kebutuhan yang perlu dipenuhi. Faktor lain juga berupa keadaan untuk memenuhi proses perkembangan diri yang merupakan motivasi pemustaka dalam memanfaatkan koleksi di perpustakaan.³⁰

Sedangkan menurut Junaeti terdapat dua faktor yang menjadi motivasi pemustaka memanfaatkan jasa perpustakaan, yaitu:

1. Faktor intrinsik yang disebabkan oleh kemauan diri untuk meningkatkan prestasi dan kualitas diri, menambah wawasan dan mencari ketenangan.
2. Faktor ekstrinsik yang berpengaruh yaitu faktor perpustakaan yang meliputi keramahan petugas, kesigapan petugas dalam memberikan layanan, koleksi perpustakaan, penelusuran informasi, dan suasana perpustakaan.³¹

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi pemustaka dapat bersumber dari dalam diri pemustaka itu sendiri maupun lingkungan sekitarnya.

C. Pemanfaatan Koleksi

1. Pengertian Pemanfaatan Koleksi

Pemanfaatan koleksi perpustakaan merupakan kegiatan utama yang dilakukan di perpustakaan, yaitu membaca, meminjam, *foto copy* koleksi tercetak,

³⁰ Afina, Motivasi Pemustaka Remaja dalam Memanfaatkan Koleksi di Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Kebumen, *Jurnal Ilmu Perpustakaan Vol. 4, No. 2 (2015)*, 18.

³¹ Junaeti, Motivasi Mahasiswa dalam Memanfaatkan Layanan Akhir Pekan sebagai Inovasi Layanan di Perpustakaan IAIN Pekalongan, (*Pustakaloka*, Volume 9 No. 2, November 2017), 263.

dan mencetak atau *print* koleksi digital yang ada di perpustakaan.³² Pemanfaatan koleksi berarti proses, cara, perbuatan memanfaatkan. Keberadaan suatu perpustakaan artinya ada kedudukannya, dan posisinya diakui dan dipergunakan dengan semestinya. Suatu perpustakaan dapat dikatakan bermanfaat apabila perpustakaan tersebut melaksanakan suatu sistem dan mekanisme kegiatan perpustakaan.³³

Pemanfaatan koleksi merupakan suatu proses, cara mendayagunakan sumber informasi yang terdapat di perpustakaan dan jasa informasi yang tersedia. Pemanfaatan koleksi perpustakaan merupakan kegiatan utama pada sebuah perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasi pengguna.³⁴ Pemanfaatan koleksi mengandung arti adanya aktifitas dalam menggunakan bahan pustaka oleh pengguna untuk memenuhi kebutuhan informasinya. Perpustakaan akan bermanfaat bila perpustakaan atau pustakawan dapat memberikan pelayanan yang dapat memuaskan pengguna perpustakaan.³⁵

Pemanfaatan koleksi mengandung arti adanya efektifitas dalam menggunakan bahan pustaka oleh pengguna untuk memenuhi kebutuhan informasinya. Perpustakaan akan bermanfaat bila perpustakaan atau pustakawan dapat memberikan pelayanan yang dapat memuaskan pengguna perpustakaan.³⁶

³² Sujono, *Fungsi Perpustakaan Sebagai Sarana Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta: IPI, 2006), 23

³³ Rahayuningsih, *Pengelolaan Perpustakaan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015), hal. 41.

³⁴ Humaidah, Pengaruh Promosi Perpustakaan Melalui Media Sosial terhadap Pemanfaatan Perpustakaan di Perpustakaan Kementerian Perindustrian RI, *Skripsi*, (Jakarta: UIN Syarifhidayatullah, 2017), 31.

³⁵ Acmad Martua, "Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Kajian Wilayah Amerika Oleh Mahasiswa Sejarah FIB UI dalam Penulisan Skripsi", *Skripsi*, (Depok: Universitas Indonesia, 2011), 3.

³⁶ Guharja, *Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2015), 35.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan koleksi merupakan cara atau proses yang dilakukan pemustaka dalam mengakses koleksi yang ada di perpustakaan, baik itu koleksi digital maupun konvensional. Salah satu aspek penting untuk membuat perpustakaan itu banyak digunakan oleh pemustaka adalah ketersediaan koleksi yang memadai dan memenuhi kebutuhannya. Oleh karena itu setiap perpustakaan perlu membangun koleksi yang lengkap dan beragam demi kepentingan pemustaka.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Koleksi

Setiap perpustakaan selalu ingin memenuhi kebutuhan informasi pemustaka sehingga pemustaka merasa terpuaskan dengan pelayanan yang ada di perpustakaan. Menurut Parwati ada dua faktor yang mempengaruhi pemustaka dalam memanfaatkan koleksi yang ada di perpustakaan, yaitu faktor internal dan eksternal.³⁷

Faktor internal meliputi kebutuhan, motif, dan minat pengguna, sedangkan faktor eksternal mencakup kelengkapan koleksi, keterampilan pustakawan dalam melayani pemustaka, dan ketersediaan fasilitas temu kembali atau pencarian informasi. Dari segi pengguna, pemanfaatan koleksi perpustakaan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:³⁸

(1) Faktor internal yang meliputi:

- a. Kebutuhan, yang dimaksud kebutuhan disini adalah kebutuhan akan informasi atau kebutuhan akan perpustakaan sebagai sumber belajar.

³⁷ Parwati, Keterpakaian koleksi Majalah Ilmiah Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian oleh Peneliti Badan Litbang Pertanian, dalam *Jurnal Perpustakaan Pertanian* Vol. 12 (1), Tahun 2015), 27.

³⁸ Handayani, *Studi Korelasi Motivasi Pengguna dan Pemanfaatan Koleksi CR-ROM di UPT. Pusat Perpustakaan UII Yogyakarta*, (Yogyakarta: UGM, 2016), 72.

- b. Motif, merupakan sesuatu yang melingkupi semua penggerak, alasan atau dorongan yang menyebabkan ia berbuat sesuatu.
- c. Minat, adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu.

(2) Faktor eksternal yang meliputi:

- a. Kelengkapan koleksi, yaitu banyaknya koleksi yang dimanfaatkan informasinya oleh mahasiswa.
- b. Keterampilan pustakawan dalam melayani pengguna yaitu keterampilan pustakawan dalam melayani mahasiswa dapat dilihat melalui kecepatan mereka dalam memberikan layanan.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dijelaskan bahwa perpustakaan tanpa pemanfaatan koleksi, maka perpustakaan hanya suatu gedung. Dengan demikian, perpustakaan perlu memberdayakan koleksi agar dapat dimanfaatkan oleh pengguna perpustakaan.

Menurut Darmono juga terdapat dua faktor yang mempengaruhi pemanfaatan koleksi di perpustakaan, yaitu:

(1) Faktor internal meliputi :

- a. Kebutuhan akan informasi.
- b. Motif yang merupakan sesuatu yang melingkupi semua penggerak. Alasan atau dorongan yang menyebabkan ia berbuat sesuatu.
- c. Minat berupa kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu.

(1) Faktor eksternal yang meliputi:

- a. Kelengkapan koleksi, yaitu banyaknya koleksi yang dimanfaatkan informasinya oleh mahasiswa.
- b. Keterampilan pustakawan dalam melayani pengguna yaitu keterampilan pustakawan dalam melayani mahasiswa dapat dilihat melalui kecepatan mereka dalam memberikan layanan.
- c. Keterbatasan fasilitas dalam pencarian kembali ini yang menjadi fasilitas pencarian informasi adalah sarana akses koleksi perpustakaan.

Menurut Handoko³⁹ terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan koleksi di perpustakaan, yakni sebagai berikut:

³⁹ Handoko, *Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan*, (Yogyakarta: Kanius, 2015), 28.

(1) Faktor Internal

a. Kebutuhan

Mahasiswa ataupun *civitas academica* yang ada di lingkungan perguruan tinggi memiliki kebutuhan yang juga sering dialami selain kebutuhan fisiologis, yaitu kebutuhan akan informasi. Kebutuhan ini timbul dikarenakan adanya kewajiban *civitas academica* khususnya mahasiswa untuk memperdalam ilmu yang sedang dipelajari, untuk itu, perpustakaan perguruan tinggi sebagai fasilitas penyedia informasi yang dibutuhkan para mahasiswa harus dapat memenuhi kebutuhan informasi para pemustaka dengan cara menyediakan beragam koleksi perpustakaan.

b. Motif

Setiap individu mempunyai motif yang berbeda-beda dalam melakukan tindakan yang akan dilakukan. Motif merupakan alasan penyebab dari tindakan perilaku yang dilakukan individu. Dalam pemanfaatan koleksi perpustakaan, motif dapat diartikan sebagai hasil dari sejumlah proses yang sifatnya dapat berupa internal ataupun eksternal yang menjadi alasan atau penyebab seseorang menggunakan koleksi yang ada di perpustakaan.⁴⁰

c. Minat

Minat dan keinginan setiap individu timbul karena memiliki motif atau alasan tertentu, jadi sebenarnya antara motif dan keinginan itu saling berhubungan. Minat dapat diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi

⁴⁰ Winardi, *Manajemen Perilaku Organisasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, Jakarta, 2017), 33.

terhadap sesuatu, gairah dan keinginan.⁴¹ Dalam kaitannya dengan koleksi perpustakaan khususnya skripsi digital, minat dapat diartikan sebagai keinginan atau kecenderungan hati seorang pemustaka untuk menggunakan koleksi skripsi digital yang ada pada perpustakaan guna memenuhi kebutuhan informasi.

(2) Faktor Eksternal

a. Kelengkapan koleksi

Koleksi merupakan salah satu aspek terpenting yang menjadi daya tarik yang dimiliki perpustakaan. Baik buruknya suatu perpustakaan dapat dilihat dari koleksinya. Sejalan dengan pernyataan tersebut, Koleksi merupakan inti sebuah perpustakaan. Koleksi merupakan inti dari sebuah perpustakaan atau jantungnya sebuah perpustakaan, apabila dalam sebuah perpustakaan mempunyai koleksi yang beragam dalam hal judul, subjek, kualitas isi, kesesuaian dengan pemustaka yang ada di lingkungan sekitar maka perpustakaan tersebut dapat dikatakan baik, tetapi apabila dalam sebuah perpustakaan mempunyai koleksi yang sedikit dan kurang beragam, maka perpustakaan tersebut perlu untuk dibenahi kembali.⁴²

b. Keterampilan pustakawan dalam melayani pemustaka

Selain kelengkapan koleksi, faktor yang mempengaruhi pemanfaatan koleksi yang selanjutnya adalah keterampilan pustakawan dalam melayani pemustaka yang datang ke perpustakaan. Pustakawan merupakan Sumber

⁴¹ Hurlock, *Psikologi Perkembangan : Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, (Jakarta : Erlangga, 2015), 32.

⁴² Hermawan, *Etika Kepustakawanan : Suatu Pendekatan terhadap Profesi dan Kode Etik Pustakawan Indonesia*, (Jakarta: Sagung Seto, 2017), 17.

Daya Manusia (SDM) ahli dalam bidang kajian pustaka, dokumentasi, kearsipan dan lain-lain yang bertanggung jawab dalam melayani pemustaka dalam memenuhi kebutuhan informasi. Pustakawan sebagai seseorang yang melaksanakan kegiatan perpustakaan dengan cara memberikan pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan lembaga induknya berdasarkan ilmu pengetahuan, dokumentasi dan informasi yang dimilikinya melalui pendidikan. Seseorang ahli yang bekerja dan berkarya secara profesional di bidang perpustakaan dan informasi.⁴³

Berdasarkan beberapa uraian diatas dapat disimpulkan bahwa salah satu tugas pokok pustakawan adalah memberikan pelayanan kepada pemustaka secara maksimal supaya pemustaka merasa terpenuhi dalam hal kebutuhan informasi.

c. Ketersediaan fasilitas temu kembali atau pencarian informasi

Koleksi yang sangat beragam dan banyak jumlahnya tidak akan bisa dimanfaatkan dengan efektif oleh pemustaka apabila tidak difasilitasi dengan sistem pencarian temu kembali informasi. Sistem temu kembali informasi bertujuan untuk memudahkan pemustaka mencari sumber informasi perpustakaan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan informasinya.⁴⁴

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ada 2 (dua) faktor yang mempengaruhi pemustaka memanfaatkan bahan pustaka yaitu faktor internal yang meliputi kebutuhan, motif dan minat, faktor eksternal yang meliputi kelengkapan koleksi, keterampilan pustakawan dalam melayani pemustaka. Ada banyak cara

⁴³ *ibid.*..., 20.

⁴⁴ Yusuf, *Manajemen Perpustakaan Umum*, (Jakarta: Universitas Terbuka Depdikbud, 2013), 21.

memanfaatkan koleksi perpustakaan khusus oleh pemustaka. Biasanya pemustaka memanfaatkan koleksi dengan cara meminjam koleksi, membaca diperpustakaan, mencatat informasi penting atau memperbanyak dengan menggunakan jasa foto kopi.

3. Indikator Pemanfaatan Koleksi

Pemanfaatan sesuatu diukur dengan melihat seberapa jauh barang, metode atau proses tersebut mampu melakukan apa yang diharapkan dari padanya. Maka langkah pertama dari suatu penilaian terhadap pemanfaatan koleksi adalah melihat apa tujuan perpustakaan dan pengembangan koleksi. Tanpa kejelasan mengenai tujuan, penilaian tidak ada gunanya.⁴⁵ Pengguna perpustakaan dapat memanfaatkan koleksi perpustakaan dengan beberapa cara yaitu:, mencatat koleksi, membaca koleksi di perpustakaan, meminjam koleksi perpustakaan, memfotokopy koleksi perpustakaan.⁴⁶ Secara rinci cara pemanfaatan koleksi perpustakaan di jabarkan berikut ini:

1. Mencatat koleksi

Koleksi yang tersedia di perpustakaan tidak hanya tergantung kepada banyaknya jumlah dan keragaman jenis koleksi yang dimiliki namun juga harus ditinjau dari kebutuhan dan kesesuaian dengan pemakainya dan kemutakhirannya. Oleh karena itu, koleksi sebagai sumber informasi harus menjadi program utama untuk selalu dikembangkan. Koleksi perpustakaan hendaknya juga selalu baru, terkini, dan dapat mengikuti perkembangan ilmu

⁴⁵ Elin Rosalin. *Pemanfaatan dan Sumber Informasi*. (Bandung: Karsa Mandiri Persada, 2018), 47.

⁴⁶ Obiagwu, Library Abuse in Academic Institutions: A Comparative Study. *International Information and Library Review*, oleh Eka Evriza, Strategi Perpustakaan dalam Menghadapi Vandalisme, (*Jurnal Ilmu Perpustakaan Volume 4 Nomor 2*, 2015), 5.

pengetahuan dan teknologi. Untuk memanfaatkan koleksi tersebut pengguna kadang-kadang harus mencatat koleksi, karena tidak semua koleksi bisa dipinjam, di foto copy atau lainnya, oleh karena itu pengguna harus mencatat koleksi yang dibutuhkan tersebut.

2. Membaca Koleksi di Perpustakaan

Membaca koleksi di perpustakaan merupakan bagian dari bentuk pemanfaatan koleksi. Kegiatan membaca ini dilakukan oleh mahasiswa untuk memperoleh informasi baik tugas dari sekolah atau lembaga pendidikan lainnya. Dalam kegiatan membaca ini dilakukan dengan mengambil beberapa koleksi buku dan membacanya di ruang bacaan yang telah disediakan oleh pihak perpustakaan.

3. Meminjam Koleksi Perpustakaan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia makna dari meminjam adalah memakai barang (dalam hal ini buku) orang lain untuk waktu tertentu.⁴⁷ Peminjaman koleksi perpustakaan memiliki batasan waktu yang diatur oleh perpustakaan. Kegiatan peminjaman koleksi perpustakaan dilakukan pada bagian layanan sirkulasi. Pada layanan sirkulasi, koleksi yang dapat dipinjam untuk dibawa pulang memiliki pengecualian pada koleksi referensi yang pemakaiannya hanya dapat di dalam perpustakaan. Koleksi yang dipinjam dipergustakaan tidak diberikan begitu saja, melainkan setiap perpustakaan harus memenuhi ketentuan yang telah ditetapkan oleh pihak perpustakaan. Jumlah koleksi yang bisa dipinjam di perpustakaan, sangat ditentukan oleh kebijakan perpustakaan mulai dari 1 koleksi hingga 3 koleksi.

⁴⁷ Poewadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia...*,165.

4. Memfotokopi koleksi Perpustakaan

Tidak hanya membaca dan meminjam koleksi perpustakaan, koleksi dapat juga dimanfaatkan dengan menfotokopy koleksi. Makna menfotokopi adalah membuat salinan barang cetakan atau barang tulisan lainnya dengan menggunakan mesin fotokopi.⁴⁸ Menfotokopy adalah proses memperbanyak koleksi perpustakaan dengan menggunakan mesin fotokopy. Bedanya dengan mencatat hanya terletak pada cara memperbanyaknya.

Sementara itu Saputra⁴⁹ dalam penelitiannya menyebutkan ada empat indikator pemanfaatan koleksi perpustakaan, yaitu:

(1) Meminjam Koleksi

Peminjaman buku memiliki batasan waktu yang ditentukan oleh masing-masing perpustakaan. Dengan melakukan peminjaman, pemustaka memiliki waktu lebih banyak untuk membaca buku mata pelajaran yang ia pinjam. Koleksi buku mata pelajaran bergambar tersebut dapat diperpanjang masa peminjamannya dan kemudian dikembalikan lagi ke meja sirkulasi.

(2) Membaca Ditempat

Pada perpustakaan yang memiliki ruang baca yang nyaman, akan menambah pengguna yang akan membaca koleksi di perpustakaan tanpa harus meminjam. Cara seperti ini dibatasi oleh jam layanan perpustakaan. Untuk

⁴⁸ Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer...*,425.

⁴⁹ Saputra, Pemanfaatan Koleksi Buku Mata Pelajaran Bergambar di Perpustakaan Pada Siswa SD Negeri 2 Palarahi Kecamatan Wawotobi Kab. Konawe Provinsi Sulawesi Tenggara, *Jurnal Ilmu Perpustakaan Volume 1 Nomor 2*, (Universitas Halu Aleo, 2018), 6-8.

mengetahui keuntungan memanfaatkan koleksi buku mata pelajaran bergambar dengan cara membaca di tempat. Untuk menghindari kerusakan bahan pustaka, olehnya itu pemustaka lebih banyak memanfaatkan koleksi dengan membaca ditempat dan harus menjaganya agar terhindar dari kerusakan. Keuntungan membaca koleksi buku cerita bergambar di perpustakaan adalah agar terhindar dari kerusakan.

(3) Mencatat Informasi dari Koleksi

Kebutuhan individu akan informasi tidak dapat dipungkiri semakin beragam. Setiap individu pasti memerlukan informasi sesuai kebutuhannya. Setelah peneliti melakukan wawancara dengan informan dapat diketahui bahwa memanfaatkan koleksi buku mata pelajaran bergambar dengan cara memencatat informas dari buku di Perpustakaan.

(4) Memfotocopy

Tujuan memanfaatkan koleksi buku mata pelajaran bergambar dengan memfotocopy yaitu, dengan memfotocopy siswa lebih banyak waktu untuk menggunakan buku tersebut. Memfotocopy koleksi perpustakaan adalah membuat salinan dari suatu koleksi perpustakaan dengan menggunakan mesin fotocopy. Dengan memfotocopy pengguna dapat memiliki sendiri informasi-informasi yang ia inginkan. Cara seperti ini biasanya dilakukan oleh pengguna yang memiliki waktu terbatas untuk ke perpustakaan.

Tingkat kunjungan pemustaka ke perpustakaan tergantung bagaimana perpustakaan mampu menyediakan atau memberikan informasi yang sesuai kepada pengguna. Semakin beragam koleksi yang ada di perpustakaan maka kebutuhan

informasi para pemustaka yang datang ke perpustakaan akan terpenuhi karena mereka merasa informasi yang mereka butuhkan tersedia pada perpustakaan tersebut.

D. Perpustakaan Masjid

1. Pengertian Perpustakaan Masjid

Perpustakaan masjid adalah lembaga atau unit kerja yang mengelola karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem baku, yang dibentuk dan dikembangkan oleh masjid guna memenuhi kebutuhan penelitian, pengetahuan, informasi, keagamaan, dan rekreasi.⁵⁰ Perpustakaan Masjid merupakan jenis perpustakaan khusus karena koleksinya sebagian besar bersifat khusus bidang keagamaan, dengan pemustaka diprioritaskan khusus jamaah dan masyarakatsekitar masjid.⁵¹

Selanjutnya perpustakaan Masjid ialah perpustakaan yang bertujuan untuk menyediakan layanan informasi dalam rangka memenuhi kebutuhan informasi bagi jemaah dan masyarakat di lingkungan masjid, baik informasi untuk kecerdasan spiritual, intelektual, maupun kecerdasan emosional.⁵²

Perpustakaan masjid juga dimaknai sebagai perpustakaan yang memiliki tujuan khusus yaitu meningkatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dalam bidang keagamaan dan pengetahuan umum lainnya, menunjang dan membantu

⁵⁰ Depdikbud, *Pedoman Umum Penyelenggaraan Perpustakaan Rumah Ibadah*, (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2016), 21.

⁵¹ Mufid, Pengembangan Perpustakaan Masjid: Penyelenggaraan Perpustakaan Masjid Berdasarkan Standardisasi Perpustakaan Nasional RI, (*Jurnal Ilmu Perpustakaan Volume 1 Nomor 2*, 2017), 2.

⁵² Sumpeno, *Perpustakaan Masjid: pembinaan dan Pengembangan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 43.

memenuhi kebutuhan informasi dalam aktivitas ibadah, mendukung pelaksanaan program masjid, sebagai sarana jamaah dan masyarakat untuk mendapatkan informasi hiburan atau rekreatif guna mendapat informasi lainnya, berperan meningkatkan kegemaran membaca, memperluas wawasan dan pengetahuan dan mendukung pendidikan sepanjang hayat dalam kerangka mencerdaskan kehidupan bangsa.⁵³

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa perpustakaan Masjid Baiturrahman merupakan jenis perpustakaan khusus, karena koleksinya sebagian besar bersifat khusus bidang keagamaan, sejarah, kitab dan sebagainya dengan pemustaka diprioritaskan khusus jamaah dan masyarakat yang melaksanakan ibadah masjid Raya Baiturrahman tersebut.

2. Koleksi Perpustakaan Masjid

Perpustakaan masjid memiliki berbagai jenis koleksi, mulai dari koleksi berupa buku-buku agama, sejarah, novel, Koran, majalan dan berbagai karya lainnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada keterangan di bawah ini.

a. Buku Referensi

Buku referensi adalah suatu buku atau sejumlah fakta atau peristiwa. Karena jumlahnya sedikit buku tersebut hanya boleh dibaca diruang referensi. Buku-buku referensi benar-benar merupakan buku sumber yang dipublikasikan untuk keperluan pembaca dalam mencari keterangan tentang objek, fakta, peristiwa dan data. Buku ini bukan untuk dibaca secara menyeluruh karena cakupannya begitu komprehensif, meterinya padat dan ringkas serta dirancang menurut susunan

⁵³ Mufid, *Pengembangan Perpustakaan Masjid : Penyelenggaraan Perpustakaan Masjid Berdasarkan Standardisasi Perpustakaan Nasional RI...*, 2.

tertentu untuk mempermudah dan mempercepat penelusuran informasi. Yang termasuk buku-buku referensi diantaranya kamus (satu bahasa, dua bahasa, tiga bahasa dan sebagainya).⁵⁴

Buku yang berisi informasi segala sesuatu tentang arti kata definisi, asal usul kata, sinonim, anonim, antonim, akronim ucapan / ujaran dengan cara pemakaiannya. Ada kamus : kamus umum, kamus bahasa inggris, kamus Indonesia arab. Kamus umum bahasa Indonesia. Kamus khusus antara lain : kamus teknik, kamus pendidikan, kamus psikologi, kamus ekonomi dan sebagainya.⁵⁵

(1) Ensiklopedi

Buku yang memuat istilah, objek, peristiwa dan temuan yang disusun secara ringkas dari seluruh ilmu pengetahuan. Isinya menyangkut latar belakang, data-data, relevansi. Kegunaan ensiklopedi ada dua macam : umum, seperti Britanica dan Americana atau negara lainnya, khusus seperti ensiklopedi teknik, ensiklopedi pendidikan.

(2) Buku petunjuk dan pedoman

Buku petunjuk adalah buku tentang bagaimana mengerjakan sesuatu. Buku pedoman adalah buku petunjuk untuk mengoperasikan sesuatu yang berisi cara, langkah dan kerja.

(3) Almanak

Almanak adalah buku yang berisi informasi tentang kalender disertai data astronomi, statistik dan fakta yang menarik di suatu negara yang

⁵⁴ Siti Rochjani, *Pelayanan Perpustakaan Masjid*, (Malang: Universitas Negeri Semarang, 2010), 11.

⁵⁵ *ibid...*, 11.

berhubungan dengan olah raga, seni, kebudayaan dsb. Almanak sering disebut juga year book atau terbitan tahunan.

(4) Buku perdagangan

Buku petunjuk berisi nama, alamat, nomor telepon, jadwal pemberangkatan, perkembangan yang terbaru dalam suatu bidang subyek tertentu.⁵⁶

(5) Bibliografi

Bibliografi adalah buku yang berisi nama lengkap pengarang dilengkapi tahun terbit, judul serta subyek. Biasanya bibliografi ini berbentuk buku atau lembaran khusus dalam buku.

(6) Indeks / penjurus

Penjurus atau indeks adalah judul-judul artikel, dalam ensiklopedi biasa disebut darta isi, sedangkan dalam buku disebut daftar kata. Penjurus dalam buku biasa diletakan dibagian akhir, adapaula yang diletakan ditengah buku terutama kamus atau buku-buku yang tebal agar tidak cepat rusak.

(7) Biografi

Biografi adalah buku yang berisi kisah atau riwayat hidup seseorang, misalnya, riwayat Suharto. Tetapi ada pula yang mengatakan bahwa biografi ini bukan buku referensi karena buku dikategorikan dalam pelayanan sirkulasi.⁵⁷

⁵⁶ ibid... 12.

⁵⁷ Siti Rochjani, *Pelayanan Perpustakaan Masjid*.... 12

b. Buku Pengetahuan Agama Islam

Buku-buku agama islam ternyata luas sekali, menyangkut seluruh aspek kehidupan manusia baik pengetahuan ajaran islam maupun alat bantu studi berupa ilmu pengeatahuan dan teknologi karena luasnya sumber ajaran islam perpustakaan masjid harus mampu menyediakan buku-buku yang dibutuhkan sesuai dengan cabang-cabang ajaran islam. Contoh buku tentang studi sejarah Islam terdiri dari:

- (1) Pra Muhammad (penciptaan alam, Nabi Adam sampai dengan Nabi Isa) Muhammad saw. Muhammad bin Abdullah dan Muhammad Rosulullah.
- (2) Khulaf ar-Rasyidin: Abubakar bin as Shidiq, Umar bin Khattab, Utsman bin Affan dan Ali bin Abi Thalib.
- (3) Pasca Khulaf ar-Rasyidin : Bani Umayyah, Bani Abasiyah, Andalusiyah dan Daulah-daulah lainnya.
- (4) Islam di Indonesia.⁵⁸

c. Buku fiksi atau cerita

Mengembangkan kegemaran membaca merupakan salah satu fungsi pembinaan bimbingan pembaca. Perpustakaan hendaknya menyediakan buku-buku yang berfungsi untuk menanamkan minat serta kegemaran membaca. Buku-buku yang bersifat rekreatif atau hiburan sangat penting untuk memperluas wawasan dan pengalaman anak didik, terutama dalam memperkaya perbendaharaan bahasa dan ketrampilan lainnya. Buku-buku tersebut adalah buku-buku novel, cerpen, roman dan karya sastra lain.

⁵⁸ Siti Rochjani, *Pelayanan Perpustakaan Masjid...*,13.

d. Majalah dan Koran

Bahan koleksi lain yang penting pula disediakan dalam perpustakaan adalah majalah dan koran. Kedua macam ini sangat penting artinya bagi lembaga pendidikan dan ilmu pengetahuan. Diantaranya dapat diperoleh artikel-artikel, hasil-hasil penelitian., pengolahan dan beberapa data yang dirangkum dari suatu peristiwa yang terjadi.⁵⁹

Berdasarkan berbagai pendapat di atas, maka jelaslah bahwa koleksi perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman merupakan jenis perpustakaan khusus dengan koleksinya berbentuk koleksi agama seperti sejarah, buku pendidikan agama, kitab dan juga beberapa koleksi lainnya yang mengarah pada pemahaman agama masyarakat terutama yang melaksanakan kegiatan ibadah di masjid tersebut.

⁵⁹ Siti Rochjani, *Pelayanan Perpustakaan Masjid...*,13.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya.⁶⁰ Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini ialah metode deskriptif. Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak, atau sebagaimana adanya.⁶¹ Dengan metode ini peneliti akan mendeskripsikan tentang motivasi pemustaka dalam memanfaatkan koleksi agama di perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana penelitian tersebut akan dilakukan. Adapun penelitian yang dilakukan oleh penulis mengambil lokasi di perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh tepatnya di jalan Moh. Jam Nomor 1 Kampung Baru Kecamatan Baiturrahman Kota Banda Aceh. Waktu yang akan digunakan dalam penelitian ini selama bulan Januari 2021.

C. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian ialah sasaran dari penelitian, sasaran penelitian tersebut tidak tergantung pada judul dan topik penelitian tetapi secara konkret tergambar-

⁶⁰ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006), 4.

⁶¹ Narwawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2007), 67.

kan dalam rumusan masalah penelitian.⁶² Adapun yang menjadi objek penelitian dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi pemustaka dalam memanfaatkan koleksi agama di perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh dan bentuk pemanfaatan koleksi agama yang dilakukan pemustaka di perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh.

Subjek penelitian adalah pihak yang menjadi sampel atau subjek yang dituju oleh peneliti untuk diteliti. Subjek penelitian dipilih secara sengaja dan menjadi informan yang akan memberi informasi yang diperlukan selama penelitian.⁶³ Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian dikenal dengan informan. Informan adalah tempat memperolehnya informasi yang dikumpulkan sebagai upaya untuk menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan.⁶⁴ Informan dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu sampel yang ditetapkan secara sengaja oleh peneliti.⁶⁵ Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini terdiri dari seluruh pemustaka yang berjumlah 9910 orang. Mengingat jumlah pemustaka yang begitu banyak atau melebihi 100, maka ditarik sampel penelitian. Penarikan sampel dengan menghitung ukuran sampel yang dilakukan dengan menggunakan teknik Slovin. Menurut Sugiyono penelitian ini menggunakan rumus Slovin karena dalam penarikan sampel, jumlahnya harus representatif agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan

⁶² Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya)*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2011), 78.

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 171.

⁶⁴ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. (Yogyakarta: Erlangngga, 2009), 92.

⁶⁵ Faisal Sanafiah, *Format-Format Penelitian Sosial*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), 67.

perhitungan sederhana.⁶⁶ Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N= Jumlah Populasi

e = Error Level (tingkatan kesalahan yaitu 5% atau 0,1).

Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut:

Nilai e = 0,05 (5%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah kecil.

Jadi rentang sampel yang dapat diambil dari teknik Solvin adalah 5% dari populasi penelitian. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 9910 pemustaka, sehingga presentase kelonggaran yang digunakan adalah 5% dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= N/(N \cdot e^2) + 1 \\ &= 9910 / (9910 \times 0,1^2) + 1 \\ &= 9910 / (9910 \times 0,01) + 1 \\ &= 9910 / 99,1 + 1 \\ &= 9910 / 100,1 \\ &= 99 \text{ orang.} \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas sampel yang mejadi responden dalam penelitian ini di sesuaikan menjadi sebanyak 99 orang, hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam pengolahan data dan untuk hasil pengujian yang lebih baik. Sampel yang diambil berdasarkan *random sampling*, dimana peneliti memberikan

⁶⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D...*,87.

peluang yang sama bagi setiap siswa untuk dipilih menjadi sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu sendiri.⁶⁷

D. Sumber Data

Sumber data ialah jenis data yang digunakan dalam suatu penelitian serta dimana data tersebut didapatkan. Adapun sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian.⁶⁸ Adapun data primer yang digunakan dalam penelitian ini berupa hasil angket, observasi dan dokumentasi.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan.⁶⁹ Adapun sumber sekunder terdiri dari berbagai literatur. Adapun sumber sekunder terdiri dari berbagai literatur bacaan yang memiliki relevansi dengan kajian ini seperti skripsi, jurnal ilmiah, majalah, artikel dan situs internet.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data penelitian, maka digunakan teknik wawancara, dokumentasi dan observasi.

⁶⁷*Ibid*, 85.

⁶⁸ Burhan, Bugin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Komuningkasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya)*,...132.

⁶⁹ *Ibid*, 132.

1. Angket

Angket sebagai suatu alat pengumpul data dalam assessment non tes, berupa serangkaian yang diajukan kepada responden (peserta didik, orang tua atau masyarakat). Angket juga dikenal dengan sebuah kuisioner, alat ini secara besar terdiri dari tiga bagian yaitu: judul angket, pengantar yang berisi tujuan, atau petunjuk pengisian angket, dan item-item pertanyaan yang berisi opini atau pendapat dan fakta.⁷⁰ Instrumen penelitian digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data yang akurat". Adapun data yang akan diperoleh dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan angket. Angket tersebut berisikan pernyataan yang menyangkut faktor motivasi dan bentuk pemanfaatan koleksi bagi pemustaka di Perpustakaan Masjid raya Baiturrahman. Angket dalam penelitian ini bersifat skala liker dengan memberikan pilihan jawaban Sangat Setuju, Setuju, Kurang Setuju dan Tidak Setuju.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan ialah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra sebagai alat bantu utamanya, seperti telinga, penciuman, mulut, dan kulit.⁷¹ Dalam kegiatan ini penulis melakukan pengamatan secara langsung di lapangan keadaan proses berlangsungnya pemanfaatan koleksi agama yang dilakukan pemustaka di perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh.

⁷⁰ Sudjana, *Metode Statistik*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 29.

⁷¹ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial...*, 143.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, atau bahan-bahan yang ditemukan di lapangan. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif, dengan model analisis interaktif. Sugiyono mengemukakan ada tiga komponen pokok dalam analisis data yakni:⁷²

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan dan pemusatan perhatian pada penyederhanaan data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Pada bagian ini peneliti akan melakukan kritikan terhadap data-data yang diperoleh baik dari hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi. Hal ini peneliti lakukan guna memperoleh data-data yang valid sehingga diperoleh fakta-fakta yang menyangkut motivasi pemustaka dalam memanfaatkan koleksi di Perpustakaan Masjid Raya Banda Aceh.

2. Penyajian Data

Setelah fakta-fakta diperoleh, maka langkah selanjutnya peneliti melakukan penyajian data tersebut kedalam bentuk karya ilmiah. Penyajian data ini peneliti lakukan dengan pemaparan informasi yang tersusun untuk memberi peluang terjadinya suatu kesimpulan tentang motivasi pemustaka dalam memanfaatkan koleksi di Perpustakaan Masjid Raya Banda Aceh.

Analisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, atau bahan-bahan yang ditemukan di lapangan. Untuk hasil

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif...* 62.

angket dianalisa dengan menggunakan rumus statistik sederhana dengan perhitungan persentase yang disebut dengan distribusi frekuensi, yaitu:⁷³

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase
 F = frekuensi
 N = sampel
 100% = bilangan tetap

Untuk mengetahui tingkat kriteria tersebut, selanjutnya skor yang diperoleh dalam (%) dengan analisis deskriptif persentase dengan norma standar kriteria sebagai berikut:

81,25% - 100%	Sangat Baik
62,5% - 81,25%	Baik
43,75% - 62,5%	Cukup Baik
25% - 43,75%	Kurang Baik. ⁷⁴

⁷³ Hadi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Andi, 2008), 229.

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, 76

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman

1. Sejarah Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman

Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman didirikan pada tahun 1979, namun kondisi pada waktu itu masih sangat sederhana, dengan hanya beberapa lemari buku saja. Perkembanganpun waktu itu sangatlah lamban sehingga perpustakaan yang telah ada ini pun tidak aktif dan vakum. Pada tahun 1998 diadakan kerjasama antara Fakultas Adab IAIN Ar-Raniry dengan Masjid Raya Baiturrahman untuk kembali mempusikan perpustakaan. Sebagai langkah awalnya maka di adakan seminar tentang Perpustakaan Masjid oleh Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMI) Ilmu Perpustakaan dalam lingkungan masjid. Maka pengurus Masjid mengangkat 4 orang staf dari alumni DIII Ilmu Perpustakaan sebagai karyawan untuk mengelola perpustakaan secara profesional.

Ketika gempa bumi dan Tsunami 26 Desember 2004, Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh mengalami kehancuran. Semua koleksi bukudan barang-barang inventarisasi lainnya mengalami kerusakan berat (tidak dapat di pakai lagi). Pada bulan pebruari 2005 perpustakaan di buka kembali dengan koleksi buku dan fasilitas seandainya dan semua koleksi merupakan hasil sumbangan dari berbagai pihak baik secara pribadi maupun instansi.

Kini perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh sudah berusia 36 tahun sejak pendirianya dan mengalami perkembangan yang pesat baik di segi sistem, fasilitas maupun koleksinya. Sejak tahun 2008 perpustakaan ini telah

mengimplementasi informasi manajemen dengan menggunakan aplikasi SLIM (*Senayan library Menagement System*). Pengelolaan Perpustakaan (Pustakawan).

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada struktur di bawah ini.



Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman merupakan perpustakaan pertama kali mengadopsi Sistem Informasi SLIMS di Aceh (sekarang diterapkan oleh Poltekkes, Unsyah, UIN Ar-Raniry, Muhammadiyah dan lainnya). Menjadi pusat penelitian tentang ilmu perpustakaan, kajian ilmu islam, sejarah dan budaya, pengelolaan dan arsitektur masjid oleh mahasiswa maupun lembaga luar dan dalam negeri. Tempat yang nyaman dengan penerapan aturan sariat islam; pemisahan tempat duduk antara pemustaka laki-laki dan perempuan, aturan berbusana islam jika mengunjungi perpustakaan.

Satu-satunya perpustakaan yang layanan buka setiap hari. Koleksi yang ada di Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman termasuk langka (sebagian koleksinya tidak di jual di toko buku) sehingga banyak pemustaka baik mahasiswa, peneliti, penceramah. Masyarakat umum yang menjadikan perpustakaan MRB sebagai

referensi dan bukunya di perbanyak sendiri (cetak/copy) oleh pemustaka. Dikelola secara profesional sesuai ilmu perpustakaan. Dijadikan tempat rapat, bimbingan skripsi oleh dosen, tempat belajar kelompok mahasiswa dan ujian final (melalui izin dari ketua perpustakaan/ pustakawan yang bertugas dan menjadi salah satu tempat wisata para turis lokal dan luar negeri.

Adapun koleksi yang populer di baca pada Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman ialah Ulumul Hadis, Garis-Garis Besar Fiqh, Usul Fiqh, Membahas Ilmu-ilmu Al'qura'an, Halal Haram Dalam Islam, Kaidah-Kaidah dalam Islam, Membahas Ilmu-Ilmu Hadis, Fiqh Wanita dan Sejarah dan Pengantar Ilmu Hadis

Tabel 4.1 Koleksi Buku Kelas Literatur Islam di Perpustakaan Masjid Raya Baitur-Rahman Banda Aceh

No	Jenis Buku	Jumlah Buku	Jumlah Judul
2x0	Islam Umum	764	410
2x1	Ilmu Al-Qur'an	639	327
2x2	Ilmu Hadist	176	98
2x3	Ilmu Kalam	973	639
2x4	Ilmu Fiqh	675	110
2x5	Akhlak dan Tasawuf	254	120
2x6	Politik dan Sosial Islam	548	244
2x7	Filsafat dan Pendidikan Islam	622	182
2x8	Aliran dan Sekte	227	137
2x9	Sejarah Islam	581	230
	Jumlah	5.459	2.497

2. Visi dan Misi Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman

a. Visi

Mewujudkan Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman sebagai pusat informasi yang profesional dan terciptanya masyarakat berkualitas dan bertaqwa.

b. Misi

Mencerdaskan masyarakat dengan sumberdaya perpustakaan. Meningkatkan bahan pustaka yang berkualitas. Meningkatkan pelayanan yang cepat, tepat dan akurat.

3. Jadwal Pelayanan Perpustakaan

Perpustakaan masjid raya baiturrahman melayani para pengunjung setiap hari dengan jadwal sebagai berikut:

Pagi : 08.00s/d 12.30 WIB
 Sore : 13:30s/d 17.00 WIB
 Hari Lidur : 08:00s/d 12.00 WIB

Adapun jam padat kunjungan sekitar jam 11 ke atas/ mendekati shalat dhuhur (tergantung sikon).

B. Faktor-Faktor Motivasi Pemustaka dalam Memanfaatkan Koleksi Agama Di Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh

Berdasarkan hasil penelitian terkait faktor motivasi pemustaka dalam memanfaatkan koleksi agama di Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh, diketahui sebagai berikut.

1. Faktor Kebutuhan Informasi

Faktor utama yang menjadi motivasi pemustaka dalam memanfaatkan koleksi agama di Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh ialah karena adanya kebutuhan informasi terutama dalam memenuhi tuntutan tugas belajar dan keinginan menambah pengetahuan baru tentang agama Islam. Hal koesioner menunjukkan sebagai berikut.

Tabel 4.1 Faktor Kebutuhan

No	Kategori	Frekuensi (f)	Presentasi (%)
1.	Sangat setuju	48	48%
2.	Setuju	51	52%
3.	Kurang setuju	-	-
4.	Tidak setuju	-	-
Total		99	100

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, maka diketahui bahwa 99% responden menyatakan sangat setuju dan setuju jika motivasi memanfaatkan koleksi agama di Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh karena faktor kebutuhan informasi dan tidak ada sama sekali responden menyatakan kurang atau tidak setuju.

2. Tuntutan Tugas Pendidikan

Faktor kedua dari motivasi pemustaka dalam memanfaatkan koleksi agama di Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh ialah karena adanya tuntutan tugas pendidikan seperti tugas kuliah bagi kalangan mahasiswa serta tugas sekolah bagi siswa dan juga tugas pengajian bagi anak-anak yang ada di TPA Masjid Raya.

Tabel 4.2 Faktor Tuntutan Pendidikan

No	Kategori	Frekuensi	Presentasi
----	----------	-----------	------------

		(f)	(%)
1.	Sangat setuju	31	31%
2.	Setuju	49	49%
3.	Kurang setuju	19	19%
4.	Tidak setuju	-	
Total		99	100

Tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa dilihat dari faktor tuntutan pendidikan yang membuat pemustaka termotivasi dalam memanfaatkan koleksi agama di Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh, terdapat 80% responden mengatakan sangat setuju dan setuju dan hanya 19% responden mengatakan kurang setuju.

3. Faktor Minat Pemustaka

Minat juga mempengaruhi motivasi pemustaka dalam memanfaatkan koleksi agama di Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh, dimana hasil penelitian menunjukkan sebagaimana tabel 4.3.

Tabel 4.3 Faktor Minat Pemustaka

No	Kategori	Frekuensi (f)	Presentasi (%)
1.	Sangat setuju	55	56%
2.	Setuju	39	39%
3.	Kurang setuju	5	5%
4.	Tidak setuju	-	-
Total		99	100

Tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa 95 menyatakan sangat setuju dan setuju adanya faktor minat yang membuat pemustaka termotivasi dalam

memanfaatkan koleksi agama di Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh dan hanya 5% responden mengatakan kurang setuju.

4. Koleksinya Sangat Lengkap

Ketersediaan koleksi yang lengkap di Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh, juga merupakan faktor penentu motivasi pemustaka untuk memanfaatkannya. Adapun tingkat persentase dari faktor kelengkapan koleksi dapat dilihat pada tabel 4.4.

Tabel 4.4 Faktor Kelengkapan Koleksi

No	Kategori	Frekuensi (f)	Presentasi (%)
1.	Sangat setuju	17	17
2.	Setuju	60	61
3.	Kurang setuju	22	22
4.	Tidak setuju	-	-
Total		99	100

Tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa terdapat 78% mengatakan sangat setuju dan setuju faktor kelengkapan koleksi yang membuat pemustaka termotivasi dalam memanfaatkan koleksi agama di Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh dan hanya 22% responden mengatakan kurang setuju.

5. Faktor Layanan Pustakawan

Layanan pustakawan terhadap pemustaka juga mempengaruhi motivasi pemustaka dalam memanfaatkan koleksi agama di Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh. Artinya dengan adanya layanan yang baik, maka pemustaka akan terus termotivasi untuk berkunjung. Hal ini sebagaimana terlihat pada tabel 4.5.

Tabel 4.5 Faktor Layanan Pustakawan

No	Kategori	Frekuensi (f)	Presentasi (%)
1.	Sangat setuju	40	40%
2.	Setuju	54	54%
3.	Kurang setuju	4	4%
4.	Tidak setuju	1	1%
Total		99	100

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, maka diketahui 94% responden menyatakan sangat setuju dan setuju jika motivasi memanfaatkan koleksi agama di Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh karena faktor layanan pustakawan yang baik dan hanya 6% menyatakan kurang setuju bahkan tidak setuju.

6. Faktor Kelengkapan Fasilitas dan Kenyamanan Memanfaatkannya

Faktor lain yang memotivasi pemustaka dalam memanfaatkan koleksi koleksi agama di Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh ialah kelengkapan dan kenyamanan dalam memanfaatkan fasilitas yang tersedia, mulai dari meja belajar, ruang dan AC yang selalu aktif.

Tabel 4.6 Faktor Kelengkapan Fasilitas dan Kenyamanan Memanfaatkannya

No	Kategori	Frekuensi (f)	Presentasi (%)
1.	Sangat setuju	40	40
2.	Setuju	54	54
3.	Kurang setuju	6	6
4.	Tidak setuju	-	-
Total		99	99

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, maka diketahui 94% responden menyatakan sangat setuju dan setuju jika motivasi memanfaatkan koleksi agama di Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh karena faktor kelengkapan fasilitas dan nyaman memanfaatkannya dan hanya 6% responden menyatakan kurang setuju.

C. Bentuk Pemanfaatan Koleksi di Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman

Bentuk pemanfaatan koleksi agama di Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh tentu berbeda satu sama lain yang dilakukan oleh pemustaka, hal ini sesuai dengan kebutuhan dan waktu yang dimanfaatkan untuk memanfaatkan koleksi di Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman tersebut. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada uraian di bawah ini.

1. Pemanfaatan Koleksi dengan Mencatat

Salah satu bentuk pemanfaatan koleksi agama di Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh ialah dengan mencatat koleksi tersebut. Jika dilihat dari angka persentase bentuk pemanfaatan koleksi dengan mencatat dikalangan pemustaka Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh, terlihat pada tabel 4.7.

Tabel 4.7 Bentuk Pemanfaatan Koleksi dengan Mencatat

No	Kategori	Frekuensi (f)	Presentasi (%)
1.	Sangat setuju	14	14%
2.	Setuju	39	39%
3.	Kurang setuju	34	34%
4.	Tidak setuju	12	12%
Total		99	100%

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, maka diketahui bahwa 53% responden menyatakan sangat setuju dan setuju jika memanfaatkan koleksi agama di Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh dengan mencatat dan 47% menyatakan kurang setuju bahkan tidak setuju.

2. Membaca Koleksi Ditempat

Selain mencatat, bentuk pemanfaatan koleksi agama di Perpustakaan Masjid Raya ialah ialah dengan membaca koleksi tersebut ditempanya. Terkait bentuk pemanfaatan seperti ini responden memberikan tanggapan sebagai berikut:

Tabel 4.8 Bentuk Pemanfaatan Koleksi dengan Membaca

No	Kategori	Frekuensi (f)	Presentasi (%)
1.	Sangat setuju	32	32%
2.	Setuju	61	61%
3.	Kurang setuju	4	4%
4.	Tidak setuju	2	2%
Total		99	100

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, maka diketahui bahwa 93% responden menyatakan setuju jika memanfaatkan koleksi agama di Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh dengan cara membaca koleksi ditempat dan hanya 6% menyatakan kurang serta tidak setuju.

3. Bentuk Pemanfaatan dengan Meminjam Koleksi

Selain mencatat dan membaca ditempat, bentuk pemanfaatan koleksi agama di Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh juga dilakukan dengan peminjaman. Hal ini sesuai dengan kebijakan perpustakaan yang

membenarkan adanya peminjaman koleksi kepada pemustaka yang terdaftar sebagai anggota.

Tabel 4.9 Bentuk Pemanfaatan Koleksi dengan Meminjam

No	Kategori	Frekuensi (f)	Presentasi (%)
1.	Sangat setuju	20	20%
2.	Setuju	35	35%
3.	Kurang setuju	25	24%
4.	Tidak setuju	19	19%
Total		99	100

Dari tabel 4.9 di atas, maka diketahui bahwa 55% responden menyatakan sangat setuju dan setuju jika memanfaatkan koleksi agama di Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh dengan cara meminjam koleksi dan 43% menyatakan kurang setuju bahkan tidak setuju.

4. Bentuk Pemanfaatan dengan Memfotokopy koleksi

Bentuk pemanfaatan koleksi agama di Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh dengan cara memfotokopy koleksi. Adapun angka persentase bentuk pemanfaatan demikian dapat dilihat pada tabel 4.10.

Tabel 4.10 Bentuk Pemanfaatan Koleksi dengan Memfotokopy

No	Kategori	Frekuensi (f)	Presentasi (%)
1.	Sangat setuju	12	12%
2.	Setuju	35	35%
3.	Kurang setuju	30	30%
4.	Tidak setuju	22	22%
Total		99	100

Dari tabel 4.10 di atas, maka diketahui bahwa 47% responden menyatakan sangat setuju dan setuju jika memanfaatkan koleksi agama di Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh dengan cara memfotokopy koleksi dan hanya 52% menyatakan kurang serta tidak setuju.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Motivasi pemustaka dalam memanfaatkan koleksi agama di Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh dipengaruhi oleh faktor kebutuhan informasi, tuntutan tugas pendidikan, minat pemustak, koleksinya sangat lengkap, layanan pustakawan dan kelengkapan fasilitas dan kenyamanan memanfaatkannya. Dilihat dari faktor koleksi yang lengkap sebesar (61%) menyatakan setuju, faktor minat rata-rata mengatakan setuju, dengan (56%), layanan Pustakawan sebesar (54%) menyatakan setuju, sedangkan faktor kelengkapan fasilitas dan kenyamanan memanfaatkannya terdapat (54%) menyatakan setuju. faktor kebutuhan informasi terdapat (52%) responden menyatakan setuju, tuntutan tugas pendidikan (49%) menyatakan setuju,
5. Bentuk pemanfaatan koleksi di Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman dilakukan oleh pengguna dengan cara membaca koleksi ditempat (61%) menyatakan setuju, cara mencatat terdapat (39%), meminjam koleksi (35%) menyatakan setuju, bentuk pemanfaatan dengan memfotokopy koleksi sebesar (35%) menyatakan setuju.

B. Saran

Agar kajian ini dapat direalisasikan, maka penulis megajukan saran sebagai berikut:

1. Kepada pemustaka agar terus meningkatkan pemanfaatan koleksi di Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh terutama dengan tujuan memenuhi tuntutan pendidikan dan mendapatkan informasi.
2. Kepada pemustaka agar terus memanfaatkan koleksi perpustakaan dengan melakukan peminjaman dan memfotocopy koleksi tersebut.

3. Bagi penelitian selanjutnya disarankan agar mengkaji lebih lanjut terkait faktor yang memotivasi pemustaka dalam memanfaatkan koleksi yang tidak hanya koleksi agama, melainkan jenis koleksi lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

Acmad Martua, "Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Kajian Wilayah Amerika Oleh Mahasiswa Sejarah FIB UI dalam Penulisan Skripsi", *Skripsi*, (Depok: Universitas Indonesia, 2011).

Ade Kohar, *Teknik Penyusunan Kebijakan Pengembangan Koleksi Perpustakaan : Suatu Implementasi Studi Retrospektif*, (Jakarta: Grafika, 2003).

- Afina, Motivasi Pemustaka Remaja dalam Memanfaatkan Koleksi di Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Kebumen, *Jurnal Ilmu Perpustakaan Vol. 4, No. 2 (2015)*.
- Agosto, Denise E., dan Sandra Hughes-Hassell, *Urban Teens in the Library: Research and Practice*, oleh Fakhrunnisa (Semarang: Universitas Diponegoro, 2015)
- Andi Murtiah Nasir, Pembinaan Perpustakaan Masjid Nurul Hakim Dalam Meningkatkan Ilmu Pengetahuan Umat Islam di Kec. Palangga Kab. Gowa, *Skripsi*, (Makasar: UIN Alauddin, 2015)
- Asnawi, *Teori Motivasi*, (Jakarta: Studio Pres, 2017)
- Ayu K. Putri, Motivasi Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Untuk Memanfaatkan Koleksi Perpustakaan Fakultas Fisip Sebagai Rujukan Pertama, (*Jurnal Pustaka Ilmiah, Volume 3 Nomor 1, Juni 2017*).
- Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya)*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2011).
- Danim Sudarwan, *Motivasi Kepemimpinan & Efektivitas Kelompok*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2017).
- Data Koleksi Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh, tanggal 20 November 2019.
- Depdikbud, *Pedoman Umum Penyelenggaraan Perpustakaan Rumah Ibadah*, (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2016).
- Elin Rosalin. *Pemanfaatan dan Sumber Informasi*. (Bandung: Karsa Mandiri Persada, 2018).
- Elvita Erni Apriliana, Pengaruh Ketersediaan Koleksi Agama Terhadap Nilai Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X T.A 2016/2017 di Perpustakaan MA Ali Maksum Krpyak Bantul Yohyakarta, *Skripsi*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2017).
- Eva Latifah, *Psikologi Dasar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017)
- Faisal Sanafiah, *Format-Format Penelitian Sosial*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007)

- Fakhrunnisa, Motivasi Pemustaka Remaja dalam Memanfaatkan Koleksi di Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Kebumen. *Skripsi*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2015)
- Fatmawati, Motivasi Pemustaka dalam Memanfaatkan Koleksi pada Layanan Remaja di Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah, *Jurnal Ilmu Perpustakaan Volume 2, Nomor 4*, Tahun 2013
- Guharja, *Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2015)
- Hadi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Andi, 2008).
- Handayani, *Studi Korelasi Motivasi Pengguna dan Pemanfaatan Koleksi CR-ROM di UPT. Pusat Perpustakaan UII Yogyakarta*, (Yogyakarta: UGM, 2016)
- Handoko, *Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan*, (Yogyakarta: Kanius, 2015)
- Hartono, *Manajemen Perpustakaan Sekolah: Menuju Perpustakaan Modern Dan Profesional*. (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2016)
- Hasibuan, *Organisasi dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktivitas*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2018)
- Hermawan, *Etika Kepustakawanan : Suatu Pendekatan terhadap Profesi dan Kode Etik Pustakawan Indonesia*, (Jakarta: Sagung Seto, 2017)
- Humaidah, Pengaruh Promosi Perpustakaan Melalui Media Sosial terhadap Pemanfaatan Perpustakaan di Perpustakaan Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, *Skripsi*, (Jakarta: UIN Syarifhidayatullah, 2017)
- Hurlock, *Psikologi Perkembangan : Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, (Jakarta : Erlangga, 2015)
- Isnaini, Keterpakaian Koleksi Fiksi dan Motivasi Kunjungan Siswa di Perpustakaan SMP Khadijah Surabaya (Studi Deskriptif Keterpakaian Koleksi Fiksi dan Motivasi Kunjungan di Perpustakaan SMP Khadijah Surabaya), (*Jurnal Ilmiah, Volumen 2 Nomor 1*, 2019.
- Istiawan, Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Pada Mahasiswa Di Perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, (Surabaya: Universitas Katolik Widya Mandala, 2018.
- Junaeti, Motivasi Mahasiswa dalam Memanfaatkan Layanan Akhir Pekan sebagai Inovasi Layanan di Perpustakaan IAIN Pekalongan, (*Pustakaloka, Volume 9 No. 2, November 2017*).

- Mahmud Amir, *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan*, (*Jurnal Pendidikan Ekonomi*.Volume 3 Nomor 1. 2008.
- Marliati, Motivasi Pemustaka terhadap Pemakaian Buku di Perpustakaan SMA Negeri 1 Lambandia, (*Jurnal Komunikasi Konsentrasi Perpustakaan Vol 3 Nomor 1*, 2016.
- Moleong, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006
- Mufid, Pengembangan Perpustakaan Masjid: Penyelenggaraan Perpustakaan Masjid Berdasarkan Standardisasi Perpustakaan Nasional RI, (*Jurnal Ilmu Perpustakaan Volume 1 Nomor 2*, 2017.
- Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. (Yogyakarta: Erlangngga, 2009
- Narwawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2007
- Nurul Hak, *Sains, Kepustakaan, Perpustakaan dan Peradaban dalam Dunia Islam (Klasik, Pertengahan dan Modern)*, (Jakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015
- Obiagwu, Library Abuse in Academic Institutions: A Comparative Study. International Information and Library Review, oleh Eka Evriza, Strategi Perpustakaan dalam Menghadapi Vandalisme, (*Jurnal Ilmu Perpustakaan Volume 4 Nomor 2*, 2015.
- Parwati, Keterpakaian koleksi Majalah Ilmiah Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian oleh Peneliti Badan Litbang Pertanian, dalam *Jurnal Perpustakaan Pertanian Vol. 12 (I)*, Tahun 2015.
- Rahayuningsih, *Pengelolaan Perpustakaan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015.
- Saputra, Pemanfaatan Koleksi Buku Mata Pelajaran Bergambar di Perpustakaan Pada Siswa SD Negeri 2 Palarahi Kecamatan Wawotobi Kab. Konawe Provinsi Sulawesi Tenggara, *Jurnal Ilmu Perpustakaan Volume 1 Nomor 2*, (Universitas Halu Aleo, 2018.
- Sarwono Sarlito, *Pengantar Psikologi Umum* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017
- Siti Istiqomah, Motivasi Pemustaka dalam Pemanfaatan Koleksi di Unit Pelaksanaan Teknis Perpustakaan UPN Veteran Yogyakarta. *Skripsi*, Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015.

- Siti Rochjani, *Pelayanan Perpustakaan Masjid*, (Malang: Universitas Negeri Semarang, 2010).
- Sudjana, *Metode Statistik*, (Bandung: Alfabeta, 2012).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012).
- Sujono, *Fungsi Perpustakaan Sebagai Sarana Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta: IPI, 2006).
- Sumpeno, *Perpustakaan Masjid: pembinaan dan Pengembangan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015).
- Sutarno NS, *Manajemen Perpustakaan: Suatu pendekatan Praktik*, (Jakarta: Sagung Seto, 2006).
- Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat*, (Jakarta: Sagung Seto, 2016).
- Suwarno, *Psikologi Perpustakaan*. (Jakarta: Sagung Seto, 2010).
- Tri Ismiarti dan Endang Fatmawati, Motivasi Pemustaka Dalam Memanfaatkan Koleksi Pada Layanan Remaja di Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah, (*Jurnal Ilmu Perpustakaan Volume 2, Nomor 4, Tahun 2018*).
- Umi farida, *Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Pemanfaatan Koleksi di Perpustakaan SMA N 1 Sukorejo* *Jurnal Ilmu Perpustakaan Volume 2, Nomor 4, Tahun 2018*.
- Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan Pada Pasal 1 ayat
- Winardi, *Manajemen Perilaku Organisasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, Jakarta, 2017).
- Winardi, *Motivasi dan Pemasalahan dalam Manajemen*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015).
- Yusuf, *Manajemen Perpustakaan Umum*, (Jakarta: Universitas Terbuka Depdikbud, 2013).

INSTRUMEN PENELITIAN

MOTIVASI PEMUSTAKA DALAM MEMANFAATKAN KOLEKSI AGAMA DI PERPUSTAKAAN MASJID RAYA BAITURRAHMAN BANDA ACEH

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Umur :

Pekerjaan :

Pendidikan Akhir :

B. KISI – KISI ANGGKET PENELITIAN

No	Variabel	Indikator
1	Faktor yang mempengaruhi motivasi pemustaka dalam memanfaatkan koleksi agama di Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh	Faktor Internal a. Kebutuhan b. Motif c. Minat
		Faktor Eksternal a. Kelengkapan Koleksi b. Keterampilan Pustakawan c. Fasilitas yang memadai
2	Bentuk pemanfaatan koleksi agama yang dilakukan pemustaka di Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh	Mencatat koleksi
		Membaca koleksi ditempat
		Meminjam koleksi
		Memfotokopy koleksi

C. PERTANYAAN PENELITIAN

Pada dasarnya penelitian ini semata-mata bersifat ilmiah untuk mendapatkan data bagi penulis. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberi tanda (✓) pada kotak yang sesuai dengan pilihan anda.

Pada masing – masing pernyataan terdapat empat alternatif jawaban berupa mengacu pada alternatif yaitu :

1. Faktor-Faktor Motivasi Pemustaka

- SangatSetuju
- Setuju
- KurangSetuju
- TidakSetuju

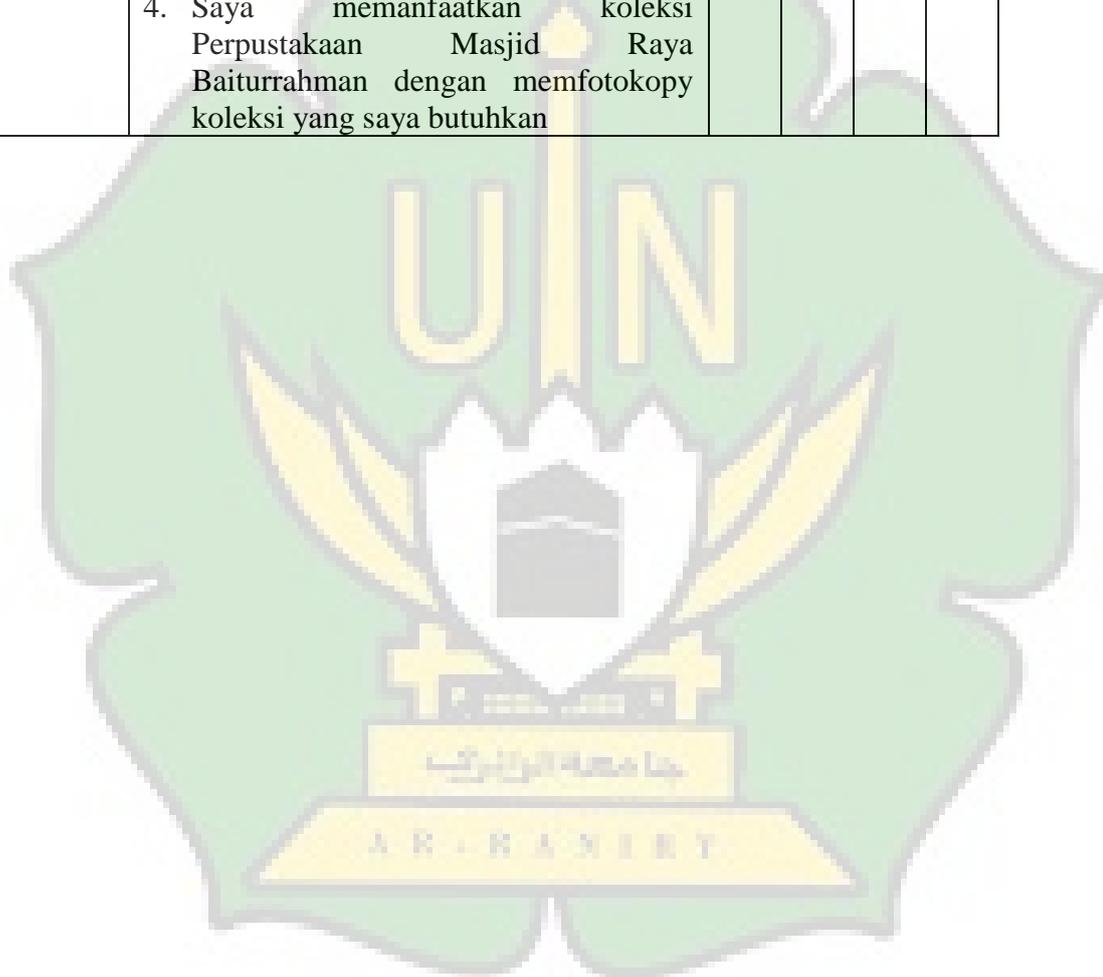
2. Bentuk Pemanfaatan Koleksi

- Selalu
- Sering
- Kadang-kadang
- Tidak pernah

Data responden dan semua informasi yang diberikan akan dijamin kerahasiaannya, oleh sebab itu dimohon untuk mengisi kuesioner dengan sebenarnya dan seobjektif mungkin. Cara Pengisian Berilah tanda checklist (✓) pada jawaban yang Anda pilih.

NO	VARIABEL	PERNYATAAN	ITEM			
			SS	S	KS	TS
	Faktor-Faktor Motivasi Pemustaka	1. Saya memanfaatkan Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman untuk memenuhi kebutuhan informasi				
		2. Saya memanfaatkan Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman karena tuntutan tugas pendidikan				
		3. Saya memanfaatkan Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman karena minat saya sendiri				
		4. Saya memanfaatkan Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman karena koleksinya sangat lengkap				
		5. Saya memanfaatkan Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman karena pustakawannya memberikan layanan yang baik				
		6. Saya memanfaatkan Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman karena				

		fasilitas-nya sangat lengkap dan nyaman dimanfaatkan				
2	Bentuk Pemanfaatan Koleksi	1. Saya memanfaatkan koleksi Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman hanya dengan mencatat				
		2. Saya memanfaatkan koleksi Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman dengan membaca di tempat berbagai koleksi yang ada				
		3. Saya memanfaatkan koleksi Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman dengan meminjamnya setiap membutuhkan				
		4. Saya memanfaatkan koleksi Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman dengan memfotokopy koleksi yang saya butuhkan				





SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
Nomor: 2150/Un.08/FAH/KP.004/12/2019
TENTANG

PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI
BAGI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut.
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry tentang pengangkatan pembimbing skripsi bagi mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.

Pertama : Menunjuk saudara :

1. Nurrahmi, S.Pd.I., M.Pd. (Pembimbing Pertama)
2. Cut Putroe Yuliana, M.IP. (Pembimbing Kedua)

Untuk membimbing skripsi mahasiswa

Nama : Rahmawati
NIM : 150503017
Prodi : S1 Ilmu Perpustakaan
Judul : **Motivasi Pemustaka dalam Memanfaatkan Koleksi Agama di Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh**

Kedua : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 18 Desember 2019 M
21 Rabi'ul Akhir 1441 H

Tembusan:

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
3. Ketua Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan.
5. Arsip



Dekan,

Fauzi



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : 915/Un.08/FAH.I/PP.00.9/12/2020
Lamp : -
Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,
Perpustakaan Mesjid Raya Baiturrahman Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **RAHMAWATI / 150503017**
Semester/Jurusan : XI / Ilmu Perpustakaan
Alamat sekarang : Lorong Tengku di Blang Dua, Darussalam, Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul *Motivasi Pemustaka dalam Memanfaatkan Koleksi Agama di Perpustakaan Mesjid Raya Baiturrahman Banda Aceh*

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 15 Desember 2020
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 15 April 2021

Dr. Phil. Abdul Manan, S.Ag.,M.Sc., M.A.



**PERPUSTAKAAN
MASJID RAYA BAITURRAHMAN**

Komplek Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh Prov. Aceh Telp. (0651) 22332
Email. perpustakaanmrb@gmail.com e-catalog: <http://ucs-aceh.net>



Banda Aceh, 24 Januari 2021

No. : 03/PP/MRB/B/I/2021
Lamp. : -
Hal : **Balasan Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas ADAB dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Ar Raniry
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Sehubungan dengan surat yang kami terima pada tanggal 25 Desember 2020 dengan Nomor : 915/Un.08/FAH.I/PP.00.9/12/2020 terkait Penelitian Ilmiah Mahasiswa, maka dengan ini kami menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **Rahmawati/150503017**
Semester/Jurusan : **XI/Ilmu Perpustakaan**
Alamat sekarang : **Lorong Tengku Di Blang Dua, Darussalam, Banda Aceh**

Saudara yang tersebut nama di atas **benar sudah melakukan penelitian dan pengumpulan data di Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman untuk keperluan skripsi dari sejak tanggal 25 Desember 2020 sampai dengan tanggal 23 Januari 2020.**

Demikian surat ini dikeluarkan agar dapat dimanfaatkan sesuai kebutuhan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mengetahui,

Kepala Perpustakaan
Masjid Raya Baiturrahman,

Sekretaris,

Zulfikri, S.IP.

Nurhanifah, S.IP.